

INDIKATOR EKONOMI

KOTA PADANG 2023

<https://padangkota.bps.go.id>

Project statistio



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PADANG**

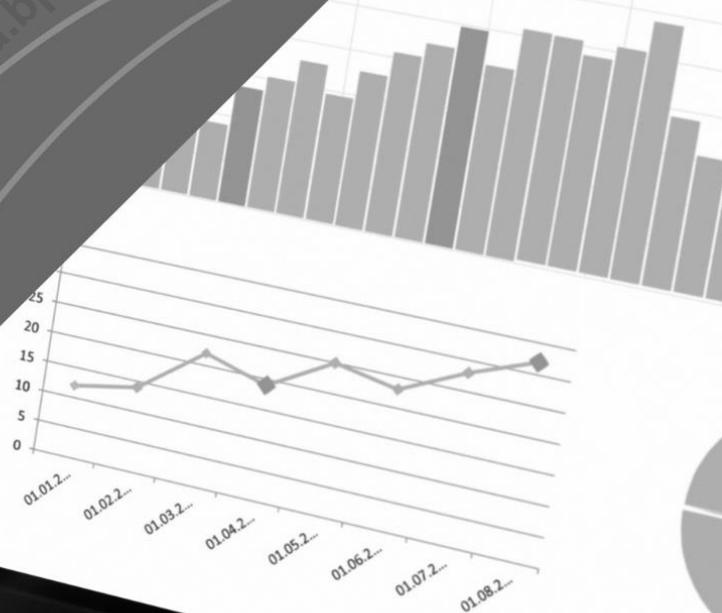
INDIKATOR EKONOMI

KOTA PADANG

2023

<https://padangkota.bps.go.id>

Project statisti



INDIKATOR EKONOMI KOTA PADANG 2023

ISBN : -
No. Publikasi : 13710.2322
Nomor Katalog : 9201001.1371

Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : x + 124

Naskah :
Badan Pusat Statistik Kota Padang

Penyunting :
Badan Pusat Statistik Kota Padang

Desain Kover Oleh :
Badan Pusat Statistik Kota Padang

Ilustrasi Kover :
Badan Pusat Statistik Kota Padang

Penerbit :
© Badan Pusat Statistik Kota Padang

Pencetak :
-

Sumber Ilustrasi : -

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Padang (UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta pasal 43 huruf b)

INDIKATOR EKONOMI KOTA PADANG 2023

Anggota Tim Penyusun :

Pengarah	:	Alfianto, S.Kom, M.Kom
Penanggung Jawab Teknis	:	Eka Nurul Fitri, S.Kom, M.CIO
Penulis	:	Yossi Windria, S.E, M.E
Pengolah Data	:	Yossi Windria, S.E, M.E
Editor	:	Eka Nurul Fitri, S.Kom, M.CIO Chairil Fadli, SST
Halaman Depan	:	Silvia Netsyah, S.Si
Infografis	:	Silvia Netsyah, S.Si

KATA PENGANTAR

INDIKATOR EKONOMI KOTA PADANG 2023 merupakan publikasi tahunan Badan Pusat Statistik Kota Padang yang menyajikan data tentang perkembangan harga dan indeks konsumen, produksi hasil pertanian, industri pengolahan, listrik dan air minum, perdagangan, hotel dan restoran, pengangkutan dan komunikasi, bank dan lembaga keuangan lainnya, keuangan daerah serta pendapatan regional. Beberapa tabel mengalami perubahan, perbaikan berupa penambahan dan penyederhanaan.

Informasi statistik yang tertuang dalam publikasi ini sangat bermanfaat sebagai bahan perencanaan dan evaluasi pembangunan terutama dalam menyusun perencanaan, mengevaluasi hasil pembangunan ekonomi Kota Padang dimasa datang.

Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, baik pemerintah maupun pihak swasta yang telah membantu menyediakan data dan informasi sehingga buku ini bisa terbit tepat waktu.

Selanjutnya saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penerbitan pada masa datang.

Padang, Desember 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Padang,



Alfianto, S.Kom, M.Kom

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	ix
BAB I. PENDAHULUAN	3
BAB II. KONSEP DAN DEFINISI	9
BAB III. HARGA DAN INDEKS HARGA	33
BAB IV. PRODUKSI	42
BAB V. PENDAPATAN REGIONAL	72
BAB VI. PENUTUP	84

<https://padangkota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Harga Eceran Rata-Rata Bahan Pokok, Semen dan Emas di Kota Padang 2022	89
Tabel 2.	Harga Eceran Rata-Rata Beras di Kota Padang 2022	91
Tabel 3.	Indeks Harga Konsumen (IHK) Menurut Kelompok Barang dan Bulan di Kota Padang 2022	92
Tabel 4.	Inflasi/Laju Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran dan Bulan di Kota Padang 2022	94
Tabel 5.	Produksi Sub-Sektor Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kota Padang 2018 – 2022	97
Tabel 6.	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis di Kota Padang 2018 – 2022	98
Tabel 7.	Populasi dan Jumlah Pemotongan Ternak Menurut Jenis Ternak di Kota Padang 2018 – 2022	99
Tabel 8.	Produksi Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan di Kota Padang 2018 – 2022	100
Tabel 9.	Pemakaian Bahan Baku Industri Semen di Kota Padang 2018 – 2022	101
Tabel 10.	Banyaknya Pelanggan Listrik PLN Cabang Padang Menurut Tarif Daya 2022	102
Tabel 11.	Jumlah Pelanggan Menurut Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kota Padang 2022	103
Tabel 12.	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Padang 2012 – 2022	104
Tabel 13.	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Klasifikasi Hotel di Kota Padang 2018 – 2022	105
Tabel 14.	Jumlah Perusahaan Perdagangan Menurut Skala Usaha di Kota Padang 2012 – 2022	106
Tabel 15.	Jumlah Rumah Makan dan Restoran di Kota Padang 2018 – 2022	107
Tabel 16.	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Padang 2018 – 2022	108

Tabel 17.	Kegiatan Bongkar Muat Kapal Interinsuler di Pelabuhan Teluk Bayur Kota Padang 2022	109
Tabel 18.	Kegiatan Bongkar Muat Kapal Rakyat di Pelabuhan Teluk Bayur Kota Padang 2022	110
Tabel 19.	Kegiatan Bongkar Muat Kapal Luar Negeri di Pelabuhan Teluk Bayur Kota Padang 2022	111
Tabel 20.	Posisi Pinjaman yang Diberikan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Berdasarkan Periode 2022	112
Tabel 21.	Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Berdasarkan Periode 2022	113
Tabel 22.	Jumlah Koperasi di Kota Padang 2018 – 2022	114
Tabel 23.	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Padang Menurut Jenis Pendapatan 2022	115
Tabel 24.	Anggaran dan Realisasi Belanja Pemerintah Kota Padang Menurut Jenis Belanja 2022	116
Tabel 25.	Anggaran dan Realisasi Pengeluaran Belanja Pemerintah Kota Padang Menurut Bidang 2022	117
Tabel 26.	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah di Kota Padang 2022	119
Tabel 27.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Kota Padang Menurut Lapangan Usaha 2018 – 2022	120
Tabel 28.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kota Padang Menurut Lapangan Usaha 2018 – 2022	121
Tabel 29.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Kota Padang 2018 – 2022	122
Tabel 30.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2018 – 2022	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.	Harga Eceran Rata-Rata Bahan Pokok Kota Padang 2022	34
Gambar 3.2.	Harga Eceran Rata-Rata Beras Kota Padang 2022	35
Gambar 3.3.	Indeks Harga Kosumen (IHK) Kota Padang 2022	36
Gambar 3.4.	Inflasi Bulanan Kota Padang 2022	37
Gambar 4.1.	Jumlah Produksi Padi dan Kacang Tanah di Kota Padang 2022	43
Gambar 4.2.	Jumlah Produksi Tanaman Sayuran dan Buah Semusim di Kota Padang 2022	44
Gambar 4.3.	Jumlah Produksi Buah-buahan di Kota Padang 2022	45
Gambar 4.4.	Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan di Kota Padang 2022	46
Gambar 4.5.	Jumlah Populasi Hewan Ternak di Kota Padang 2022	47
Gambar 4.6.	Jumlah Pemotongan Hewan Ternak 2022	49
Gambar 4.7.	Jumlah Produksi Telur Unggas di Kota Padang 2022	50
Gambar 4.8.	Produksi Ikan Laut di Kota Padang 2022	51
Gambar 4.9.	Produksi Ikan Budidaya di Kota Padang 2022	52
Gambar 4.10.	Pemakaian Bahan Baku PT. Semen Padang 2022	54
Gambar 4.11.	Produksi Semen dan Klinker Kota Padang 2022	55
Gambar 4.12.	Jumlah Pelanggan Listrik Kota Padang 2020-2022	56

Gambar 4.13.	Jumlah Pemakaian Air Minum di Kota Padang 2022	57
Gambar 4.14.	Jumlah Perdagangan Menurut Skala di Kota Padang 2020-2022	58
Gambar 4.15.	Jumlah Wisatawan Nusantara di Kota Padang 2020-2022	59
Gambar 4.16.	Jumlah Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang di Kota Padang 2018-2022	60
Gambar 4.17.	Jenis Kendaraan Bermotor di Kota Padang 2022	61
Gambar 4.18.	Jumlah Penumpang Naik Turun di Pelabuhan Kota Padang 2022	62
Gambar 4.19.	Jumlah Bongkar Muat di Pelabuhan Kota Padang 2022	64
Gambar 4.20.	Persentase Pelanggan Telkom di Kota Padang 2022	65
Gambar 4.21.	Jumlah Aktiva Bank Umum dan BPR di Kota Padang 2022	66
Gambar 4.22.	Jumlah Koperasi di Kota Padang 2022	67
Gambar 5.1.	Realisasi Pendapatan Daerah Kota Padang 2022	72
Gambar 5.2.	Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Padang 2022	73
Gambar 5.3.	Dana Perimbangan Kota Padang 2022	74
Gambar 5.4.	Lain-lain Pendapatan sah Kota Padang 2022	75
Gambar 5.5.	Realisasi Belanja Daerah Kota Padang 2022	76
Gambar 5.6.	Target dan Realisasi Pajak Daerah Kota Padang 2022	77
Gambar 5.7.	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan Kota Padang 2022	78
Gambar 5.8.	Laju Pertumbuhan PDRB Kota Padang 2022	79
Gambar 5.9.	Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha Kota Padang 2022	80



BAB I

Pendahuluan

BAB. I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indikator ekonomi adalah alat pengamat prestasi kegiatan ekonomi secara makro, dan biasanya digunakan adalah pendapatan nasional/regional, penduduk dan tenaga kerja, penggunaan tenaga kerja dan pengangguran, tingkat perubahan harga (inflasi) serta neraca perdagangan dan neraca pembayaran.

Indikator ekonomi berdasarkan pendekatan makro sangat diperlukan untuk mengukur atau paling tidak mengamati perkembangan kegiatan perekonomian melalui tren tertentu. Dengan demikian indikator ekonomi dapat mendukung secara empiris dan bukan satu-satunya faktor yang dapat dipercaya penuh dalam mengamati suatu perkembangan ekonomi suatu daerah, karena studi ekonomi pada dasarnya adalah studi tentang tingkah laku manusia yang tidak jarang melibatkan faktor – faktor di luar ekonomi.

Secara makro perkembangan ekonomi yang membaik pada salah satu bidang atau sektor tertentu harus ditempatkan pada konteks perekonomian secara keseluruhan. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi misalnya, tanpa memperhatikan masalah pemerataan dan perluasan kesempatan kerja bukanlah perkembangan yang baik dari sudut pandang makro. Peningkatan ekspor dan pendapatan tanpa melihat laju inflasi yang tinggi juga bukan perkembangan yang baik dari sudut pandang

makro. Jadi arah kemakmuran yang dituju adalah kemakmuran semua pihak dengan melibatkan lebih dari satu indikator ekonomi sebagai pegangan kajian.

Pemahaman terhadap indikator ekonomi bukan hanya sampai pada hasil perhitungan saja. Yang diharapkan dari buku ini adalah agar para pembaca mampu membuat kajian lebih lanjut berdasarkan indikator tertentu, sehingga para pembaca dapat memprediksi apa yang akan terjadi dimasa mendatang. Pada akhirnya dapat membantu para pembaca dalam menganalisa suatu masalah atau bagaimana upaya dalam pemecahan masalah.

1.2. Maksud, Tujuan dan Sasaran

a. Maksud :

Penerbitan Buku Indikator Ekonomi Kota Padang Tahun 2023, dimaksudkan untuk mendapatkan data statistik yang merupakan ukuran kuantitas mutlak untuk memberikan gambaran tentang keadaan masa lalu dan masa kini serta sasaran yang akan dicapai pada masa yang akan datang.

b. Tujuan :

Tujuan penyusunan buku Indikator Ekonomi Kota Padang Tahun 2023 ini adalah dapat diketahui data-data ekonomi menurut kegunaannya, baik dibidang produksi maupun dibidang pendapatan dan dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil kebijakan pembangunan daerah tertentu untuk perencanaan dimasa datang.

c. **Sasaran** :

Sasaran dari penyusunan Buku Indikator Ekonomi Kota Padang Tahun 2023, adalah terpenuhinya kebutuhan konsumen akan data terutama pemerintah daerah, dinas-instansi serta peneliti dalam menyusun perencanaan.

1.3. **Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dari pelaksanaan kegiatan penyusunan Buku Indikator Ekonomi Kota Padang Tahun 2023, adalah seluruh wilayah administrasi Kota Padang.

1.4. **Metodologi**

Penyusunan Buku Indikator Ekonomi Kota Padang Tahun 2023, dilakukan dengan menggunakan data dari Dinas / Instansi Pemerintah, serta sumber lain-lain, agar data yang disajikan lebih beragam dengan melakukan langkah – langkah sebagai berikut :

- a. Data-data yang disajikan berupa data–data yang berasal dari Dinas/ Instansi Pemerintah yang ada di Kota Padang.
- b. Data yang disajikan berupa data harga dan indeks, data produksi dari setiap sektor ekonomi.
- c. Data harga yang disajikan adalah harga rata-rata dari beberapa pedagang yang ada di pasar (seperti Pasar Raya Padang, Pasar Siteba, Ramayana, Matahari).
- d. Penyajian data berupa data runtun (data series baik bulanan maupun tahunan).



BAB II

Konsep dan Defenisi

BAB. II.

KONSEP DAN DEFINISI

2.1. Harga dan Indeks Harga

2.1.1. Harga

Harga Konsumen (HK) adalah harga transaksi yang terjadi antara penjual (pedagang eceran) dengan pembeli (konsumen) secara eceran. Eceran dimaksud adalah membeli suatu barang atau jasa dengan menggunakan satuan terkecil untuk dipakai / dikonsumsi, contoh sayuran dengan ikat, emas dengan gram dan sebagainya. Data harga yang dicatat adalah data harga yang benar-benar biasa dibayar oleh pembeli (konsumen), tanpa melihat bentuk kemasan, sudah dikenakan PPn atau belum.

Pedagang eceran, adalah orang atau pihak yang menyerahkan barang/jasanya kepada konsumen atas dasar harga yang telah disepakai bersama antara kedua belah pihak, para konsumen biasanya mengkonsumsi barang-barang yang dibeli tersebut dan tidak diperdagangkan lagi.

Indeks Harga Konsumen, adalah perbandingan nilai konsumsi bulan berjalan dengan nilai konsumsi pada dasar periode yang telah ditentukan dikalikan dengan 100.

Data harga-harga yang disajikan dalam buku ini adalah data harga eceran rata-rata bahan pokok yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Kota Padang dibanding dengan harga kebutuhan lainnya. Data harga dimaksud adalah, harga beras, harga daging ayam ras, harga minyak goreng, harga gula pasir, harga garam, harga minyak tanah, harga telur harga ayam ras, harga susu untuk balita, harga cabe, harga tepung terigu, harga semen dan harga emas. Data harga dimaksud berasal dari pedagang eceran, dan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Mempunyai ketersediaan barang yang cukup banyak untuk menjaga terjaminnya kelangsungan pencatatan selanjutnya.
2. Harga yang ditetapkan pedagang tersebut dapat mempengaruhi pedagang lainnya (Price Leader).
3. Mempunyai tempat usaha yang tetap serta ramai dikunjungi oleh pembeli.
4. Pedagang, menjual barang dagangannya secara eceran.

Terjadinya fluktuasi harga berbagai komoditi, khususnya harga beberapa kebutuhan pokok , ditentukan oleh banyak hal, antara lain :

1. Permintaan dan penawaran di pasar (demand dan supply)
2. Unsur spekulatif dari pedagang.
3. Kondisi sarana jalan / jenis angkutan yang digunakan.
4. Kebijakan dan intervensi pemerintah.
5. Lain-lain seperti ; iklim, bencana alam.

Kelima faktor di atas secara parsial maupun secara keseluruhan langsung mempengaruhi harga pasar. Permintaan barang-barang dan jasa-jasa di pasar ditentukan oleh kebutuhan konsumen, sedangkan penawaran ditentukan oleh

Keterangan:

IHK_n : Indeks Harga Konsumen bulan ke-n (bulan yang diamati)

$\frac{P_{n1}}{P_{(n-1)i}}$: Relatif Harga pada pada bulan pengamatan

$P_{oi} \cdot Q_{oi}$: Nilai Konsumsi jenis barang ke-i pada tahun dasar

$P_{(n-1)} \cdot Q_o$: Nilai Konsumsi jenis barang ke-i pada bulan ke (n-1)

(b).
$$IHK_n = \frac{\sum NK_n}{\sum NK_o} \times 100$$

Keterangan:

IHK_n : Indeks Harga Konsumen bulan ke-n (bulan yang diamati)

NK_n : Nilai Konsumsi pada bulan pengamatan

NK_o : Nilai Konsumsi pada tahun dasar (diagram timbang)

(c).
$$NK_n = \frac{RH_n \times NK_{n-1}}{100}$$

Keterangan :

NK_n : Nilai Konsumsi jenis barang pada bulan ke n (bulan berjalan)

RH_n : Relatif Harga jenis barang pada bulan ke n (bulan berjalan).

Dari hasil perhitungan IHK tersebut di atas nantinya diperoleh angka inflasi dan deflasi secara bulanan maupun tahunan.

Untuk mendapatkan laju inflasi dan laju deflasi setiap bulan dipakai rumus Formula :

$$L(I/D)_n : \left[\frac{IHK_n}{IHK_{(n-1)}} \right] \times 100 - 100$$

Keterangan :

L : Laju Inflasi IHK_n = IHK bulan yang diamati
 I : Inflasi $IHK_{(n-1)}$ = IHK pada bulan sebelumnya
 D : Deflasi

Untuk memperoleh laju inflasi menurut tahun kalender atau laju inflasi per tahun yaitu, dengan mengganti indeks bulan ke-n dengan indeks bulan desember tahun ke-n dan indeks bulan k (n-1) dengan indeks bulan desember tahun ke (n-1). Sedangkan untuk memperoleh laju inflasi year or year yaitu, dengan membandingkan indeks bulan ke-n tahun bersangkutan dengan indeks bulan ke-n tahun ke (n-1). Dalam hal yang sama juga terjadi terhadap deflasi.

2.2. Produksi

2.2.1. Pertanian

Pembangunan sektor pertanian bertujuan untuk dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan para petani , peternak dan nelayan melalui peningkatkan produksi dan produktivitas. Disamping dapat memantapkan swasembada pangan terutama beras, demi terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan protein hewani dan tersedianya bahan baku industri serta peningkatan komoditi ekspor. Melalui bimbingan dan penyuluhan yang dilaksanakan oleh pemerintah, diharapkan para petani, peternak dan nelayan semakin giat melakukan diversifikasi tanaman serta dapat berupaya secara maksimal dalam

meningkatkan mutu bibit, ketepatan pola tanam maupun pemasaran hasil tanaman sehingga ketergantungan akan impor dari luar negeri dapat dikurangi.

a. Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Kegiatan pertanian tanaman pangan dan hortikultura adalah kegiatan pengusahaan tanah untuk menghasilkan segala jenis tanaman yang digunakan untuk keperluan bahan makanan dan diusahakan oleh perorangan, atau bersama dengan orang lain tanpa memperhatikan hak, bentuk hukum, ukuran dan lokasi kegiatan.

Produksi yang dihasilkan oleh tanaman pangan dan hortikultura ini, yaitu padi dengan wujud produksi gabah kering giling, jagung dengan wujud produksi pipilan kering, ubi kayu (ketela pohon), ubi jalar (ketela rambat), dan umbi – umbi lainnya dengan wujud produksi umbi segar, kacang tanah, kacang kedelai dan kacang hijau dan kacang lainnya dengan wujud produksi biji, sayur – sayuran seperti kacang panjang, cabe, terong, ketimun, kankung, bayam dan sayur lainnya dengan wujud produksi daun segar serta buah – buahan seperti pisang, jeruk, durian, duku, sawo, nenas, pepaya, rambutan, alpokat, mangga dan bengkuang serta buah – buahan lainnya dengan wujud produksi buah segar.

b. Tanaman Perkebunan.

Kegiatan tanaman perkebunan terdiri atas 2 (dua) kegiatan utama yaitu ;
Kegiatan tanaman perkebunan besar adalah, kegiatan dari perusahaan segala jenis tanaman perkebunan yang dilakukan oleh perusahaan dan

atau rakyat, dimana garapan lahan yang diusahakan lebih atau sama dengan 25 Ha. Hasil dari kegiatan tanaman perkebunan besar ini sebagian besar untuk diperdagangkan, sedangkan komoditi yang dihasilkan umumnya sama dengan komoditi hasil tanaman perkebunan rakyat.

Kegiatan tanaman perkebunan rakyat adalah, kegiatan perusahaan segala jenis tanaman perkebunan yang dilakukan oleh rakyat, dengan luas garapannya kurang dari 25 Ha. Hasil perusahaan tanaman perkebunan rakyat ini sebagian besar untuk diperdagangkan.

Komoditi dan wujud produksi dari kegiatan tanaman perkebunan besar dan tanaman perkebunan rakyat adalah, karet dengan wujud produksi cairan lateks, tebu dengan wujud produksi batang, kelapa dengan wujud produksi buah berkulit, kapuk dan kapas dengan wujud produksi serat bersih, tembakau dengan wujud produksi daun hijau, kopi dengan wujud produksi berupa biji kering tidak berkulit, teh dengan wujud produksi daun hijau kering, cengkeh dengan wujud produksi berupa bunga kering, pala, coklat dan pinang dengan wujud produksi biji bersih.

c. **Peternakan dan Hasil - Hasilnya**

Kegiatan peternakan dan hasil – hasilnya adalah, kegiatan pemeliharaan segala jenis ternak dan unggas serta hasil – hasil dari ternak dan unggas dengan tujuan untuk dikembang biakan, dibesarkan, dipotong, dan diambil hasil – hasilnya baik yang dilakukan oleh rakyat maupun yang dilakukan oleh perusahaan.

Kegiatan yang dicakup dari peternakan dan hasil- hasilnya berupa jumlah populasi ternak, jumlah ternak yang dipotong (tidak termasuk kegiatan pemotongan ternak yang dilakukan pada waktu penyambutan hari raya Idul Fitri dan hari raya Idul Adha, produksi dari hasil – hasil ternak dan unggas seperti, produksi kulit, produksi telur, dan produksi sampingan lainnya.

d. Perikanan.

Kegiatan perikanan adalah, segala kegiatan pemeliharaan dan penangkapan segala jenis ikan, semua jenis binatang air dan hasil-hasil lainnya yang ditangkap dan diambil dari air tawar dan air laut.

Kegiatan perikanan ini dapat dibedakan menjadi kegiatan :

- Kegiatan perairan umum (danau, telaga, rawa dan sungai).
- Kegiatan budidaya air tawar (kolam, sawah, keramba, jala apung).
- Kegiatan pembibitan benih ikan (benih ikan BBI, benih ikan perikanan rakyat serta benih ikan perairan umum).

2.2.2. Pertambangan dan Penggalian

Seluruh jenis komoditi yang dicakup dalam sektor pertambangan dan penggalian, dikelompokkan dalam tiga sub sektor yaitu,

1. Sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi (migas).
2. Sub. sektor tanpa migas.
3. Sub. sektor penggalian.

Dari tiga sub sektor yang ada pada sektor pertambangan dan penggalian, Kota Padang baru mengusahakan sub. sektor penggalian, yaitu mencakup penggalian dan pengambilan segala jenis barang galian seperti batu – batuan, pasir dan tanah yang ada pada umumnya berada pada permukaan bumi. Hasil dari kegiatan ini adalah batu gunung, batu kapur, kerikil, batu karang, batu marmer, pasir untuk bahan bangunan, pasir silika, pasir swarsa, koalin, tanah liat serta komoditi penggalian selain tersebut diatas. Termasuk dalam sub sektor penggalian adalah komoditi garam kasar.

2.2.3. Industri Pengolahan.

Perusahaan atau usaha industri adalah, suatu unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang dan jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas resiko usaha tersebut.

2.2.4. Listrik, Gas dan Air Minum.

a. Listrik.

Kegiatan ini mencakup pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik baik yang diselenggarakan oleh Perusahaan Listrik Negara (PT.PLN), maupun oleh perusahaan Non PLN seperti pembangkitan listrik oleh Perusahaan Pemerintah Daerah dan listrik yang diusahakan oleh swasta (per-orangan maupun perusahaan), dengan tujuan untuk dijual. Listrik yang

dibangkitkan atau diproduksi meliputi listrik yang dijual, dipakai sendiri, hilang dalam transmisi dan listrik yang dicuri.

b. Air Bersih.

Kegiatan air bersih adalah kegiatan pembersihan, penjernihan dan kimiawi lainnya untuk menghasilkan air minum serta pendistribusian dan penyalurannya secara langsung melalui pipa dan alat lain kerumahtangga, instansi pemerintah maupun swasta.

2.2.5. Bangunan.

Sektor bangunan, merupakan sektor yang melaksanakan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan baik oleh pemerintah, masyarakat umum, serta perusahaan baik yang berbadan hukum maupun perusahaan yang tidak berbadan hukum. Kegiatan sektor bangunan ini pada umumnya melaksanakan pembangunan untuk bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal, bangunan untuk menunjang kegiatan pertanian seperti irigasi dan lain sebagainya, pembuatan jembatan, jalan serta pelabuhan, pembangunan untuk instalasi listrik, gas dan air minum serta komunikasi seperti jaringan pos dan telekomunikasi serta bangunan lainnya.

2.2.6. Perdagangan, Hotel dan Restoran

a. Perdagangan.

Kegiatan perdagangan dapat dibedakan menjadi dua kegiatan perdagangan yang terdiri atas :

1. Kegiatan perdagangan besar adalah kegiatan dalam pengumpulan dan penjualan kembali barang – barang baru dan bekas oleh pedagang produsen atau importir kepada pedagang eceran, perusahaan, lembaga profesional atau kepada pedagang besar lainnya tanpa merubah bentuk dari pada barang tersebut.
2. Kegiatan perdagangan eceran adalah, kegiatan pedagang yang pada umumnya hanya melayani konsumen perseorangan atau rumahtangga tanpa merubah bentuk, baik barang baru maupun barang bekas.

b. **Hotel.**

Indikator yang digunakan untuk mengetahui perkembangan dibidang perhotelan dan parawisata adalah, data dari laporan hotel dan jasa akomodasi yang dikumpulkan setiap bulan / tahunan. Dari data tersebut dapat dilihat apakah terjadi peningkatan atau penurunan :

1. Jumlah akomodasi, jumlah kamar dan jumlah tempat tidur.
2. Jumlah tamu yang datang, menginap baik tamu domestik maupun tamu mancanegara.
3. Tingkat penghunian kamar hotel, rata – rata lamanya tamu menginap dan jumlah wisatawan yang berkunjung.

Indikator lain dari Dinas Perhubungan dan Parawisata, juga mempunyai persyaratan yang harus dipenuhi diantaranya adalah :

1. Persyaratan fisik, meliputi lokasi hotel, kondisi bangunan dan sebagainya.
2. Bentuk pelayanan yang diberikan (service).

3. Kualifikasi tenaga kerja, yang meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya.
4. Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia seperti, lapangan tennis, kolam renang, diskotik dan lain sebagainya.
5. Jumlah kamar yang tersedia untuk hotel berbintang.

2.2.7. Pengangkutan dan Komunikasi .

a. Pengangkutan .

Kegiatan pengangkutan meliputi kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan alat angkut atau kendaraan, baik bermotor maupun tidak bermotor. Sedangkan jasa penunjang angkutan mencakup kegiatan yang sifatnya menunjang kegiatan pengangkutan seperti terminal, jasa pelabuhan, jasa pergudangan, parkir dan lain-lain.

Angkutan Rel, meliputi pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan alat angkut kereta api yang sepenuhnya dikelola oleh PT.KAI.

Angkutan Jalan Raya, meliputi kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan alat angkut jalan raya, baik bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk kegiatan charter atau sewa kendaraan baik dengan atau tanpa pengemudi.

Angkutan Laut, meliputi kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan kapal laut yang beroperasi di dalam dan ke luar daerah domestik. Tidak termasuk kegiatan pelayaran laut yang diusahakan oleh perusahaan lain yang berada dalam satu satuan usaha, dimana kegiatan pelayaran ini sifatnya hanya menunjang kegiatan induknya dan data tersedia sulit untuk dipisahkan.

Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan, meliputi kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan kapal/angkutan sungai dan danau baik bermotor maupun tidak bermotor, serta kegiatan penyeberangan alat angkut kapal ferry.

Angkutan Udara, meliputi kegiatan penangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan pesawat udara yang diusahakan oleh perusahaan penerbangan yang beroperasi di Padang.

Jasa Penunjang Angkutan, meliputi kegiatan yang bersifat menunjang ,pelabuhan udara, laut, sungai,darat (terminal dan parkir), bongkar muat laut dan darat, keagenan penumpang, ekspedisi laut, jalan tol dan jasa penumpang lainnya (pengerukan dan pengujian kelayakan angkutan laut).

b. **Komunikasi.**

Kegiatan Telekomunikasi terdiri dari :

Pos dan Giro, meliputi kegiatan pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman surat, wesel, pos paket, wesel pos yang diusahakan oleh PT. Pos Indonesia.

Telekomunikasi, meliputi kegiatan pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman berita melalui telegram, telepon dan telex yang diusahakan oleh PT. Telekomunikasi dan PT. Indosat.

Jasa Penunjang Komunikasi, meliputi kegiatan lainnya yang menunjang kegiatan komunikasi seperti, warung telekomunikasi (wartel), radio panggil (pager), dan telepon seluler (ponsel).

2.2.8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan.

- a. **Bank**, meliputi kegiatan yang memberikan jasa keuangan pada pihak lain seperti ; menerima simpanan terutama dalam bentuk giro dan defosito, memberikan kredit/pinjaman baik kredit jangka pendek/menengah dan panjang, mengirim uang, membeli dan menjual surat-surat berharga, mendiskonto surat wesel/kertas dagang/surat hutang dan sejenisnya, menyewakan tempat penyimpanan barang berharga dan sebagainya.

b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank.

Usaha Jasa Asuransi, adalah salah satu jenis lembaga keuangan bukan bank yang usaha pokoknya menanggung resiko-resiko atas terjadinya

musibah/kecelakaan atas barang atau orang tersebut (termasuk tunjangan hari tua).

- **Asuransi Jiwa**, adalah usaha perasuransian yang khusus menanggung resiko kematian, kecelakaan atau sakit, termasuk juga jaminan hari tua/masa depan pihak tertanggung.
- **Asuransi Kerugian**, adalah usaha perasuransian yang khusus menanggung resiko atas kerugian, kehilangan atau kerusakan harta milik/benda termasuk juga tanggung jawab hukum pada pihak ketiga yang mungkin terjadi terhadap benda/harta milik tertanggung karena sebab-sebab tertentu dengan suatu nilai pertanggung yang besarnya telah ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak yang dicantumkan dalam surat perjanjian.
- **Asuransi Sosila**, adalah usaha perasuransian yang mencakup usaha asuransi jiwa (kerugian) yang dibentuk pemerintah berdasarkan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antar pihak asuransi dengan seluruh/segolongan masyarakat untuk tujuan sosial. Pihak asuransi menerima/menampung sejumlah iuran/sumbangan wajib dari masyarakat yang menggunakan jasa pelayanan umum seperti ; jasa angkutan, jasa kesehatan, jasa/pelayanan terhadap pemilik kendaraan bermotor dan pelayanan hari tua.

Dana Pensiun, adalah badan hukum yang mengelola program yang menjanjikan manfaat pensiun. Manfaat pensiun adalah pembayaran berkala yang dibayarkan kepada peserta pada saat peserta pensiun dan dengan cara yang ditetapkan dalam peraturan dana pensiun. Manfaat pensiun terdiri

dari, manfaat pensiun normal, manfaat pensiun dipercepat, manfaat pensiun cacat dan manfaat pensiun ditunda.

Pegadaian, adalah usaha lembaga perkreditan pemerintah yang bersifat monopoli dan dibentuk berdasarkan ketentuan undang-undang, yang tugasnya antara lain membina perekonomian rakyat kecil dengan menyalurkan kredit atas dasar hukum gadai dengan cara yang mudah, cepat, aman dan hemat.

c. **Jasa Penunjang Keuangan**, mencakup kegiatan pedagang valuta asing, pasar modal dan jasa penunjang lainnya, manajer investasi, penasihat investasi, reksa dana, biro administrasi efek, tempat penitipan harta dan sejenisnya. **Pedagang Valuta Asing** adalah suatu badan usaha/perusahaan yang memperoleh izin dari Bank Indonesia untuk melakukan transaksi valuta asing dan membeli travel check, dan perusahaan tersebut tidak boleh melakukan pengiriman uang dan menagih sendiri ke luar negeri.

d. **Sewa Bangunan**, meliputi usaha persewaan bangunan dan tanah, baik yang menyangkut bangunan tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal seperti perkantoran, pertokoan serta usaha persewaan tanah persil.

e. **Jasa Perusahaan**, meliputi kegiatan-kegiatan yang terdiri dari :

Jasa Hukum (Advokat/Pengacara/Notaris), adalah ahli hukum yang berwenang bertindak sebagai penasihat atau pembela perkara dalam pengadilan, baik perkara pidana maupun perkara perdata. Sedangkan

notaris adalah orang yang ditunjuk dan diberi kuasa oleh Departemen Kehakiman untuk mensyahkan dan menyaksikan berbagai surat perjanjian dan sebagainya.

Jas Akutansi dan Pembukuan, adalah usaha jasa pengurusan tata buku dan pemeriksaan pembukuan termasuk juga jasa pengolahan data dan tabulasi yang merupakan bagian dari jasa akuntansi dan pembukuan.

Jasa Bangunan, Arsitek dan Teknik, adalah usaha jasa konsultasi bangunan, jasa survei geologi, penyelidikan tambang/pencarian komoditi pertambangan dan jasa penyelidikan serta sejenisnya.

Jasa Per-iklanan dan Riset Pemasaran, adalah usaha yang memberikan pelayanan kepada pihak lain dalam bentuk pembuatan dan pemasangan iklan, yang bertujuan untuk menyampaikan informasi, membujuk dan mengingatkan kepada konsumen tentang produk dari suatu perusahaan/usaha dalam penyampaiannya dapat melalui berbagai media massa.

Jasa Persewaan Mesin dan Peralatan, adalah usaha persewaan mesin dan peralatannya untuk keperluan pertanian, pertambangan dan ladang minyak, industri pengolahan, konstruksi dan mesin-mesin keperluan lainnya.

2.2.9. **Jasa – Jasa**

a. **Pemerintahan Umum dan Pertahanan**

Admnistrasi Pemerintahan dan Pertahanan, mencakup semua departemen dan non departemen, badan/lembaga tinggi negara, kantor-

kantor dan badan-badan yang berhubungan dengan administrasi pemerintahan dan pertahanan. Meliputi semua tingkat pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah yang terdiri dari, pemerintah daerah tingkat I, tingkat II, kecamatan, desa/kelurahan serta angkatan bersenjata.

Jasa Pemerintahan Lainnya, meliputi kegiatan yang bersifat jasa seperti; sekolah-sekolah pemerintah, universitas pemerintah, rumahsakit pemerintah, bimbingan masyarakat terasing, museum, perpustakaan, tempat-tempat rekreasi yang dibiayai dari keuangan pemerintah, dimana pemerintah memungut pembayaran yang besarnya tidak mencapai sebesar biaya yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk kegiatan tersebut.

b. Jasa Swasta.

Jasa Sosial Kemasyarakatan, meliputi kegiatan jasa pendidikan, riset/ penelitian, palang merah, panti asuhan, panti wreda, yayasan pemeliharaan anak cacak/YPAC, rumah ibadah dan sejenisnya, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Jasa Hiburan dan Rekreasi, meliputi kegiatan produksi dan distribusi film komersil dan film dokumenter untuk kepentingan pemerintah serta produksi film video, jasa bioskop dan panggung hiburan, studio radio, perpustakaan, museum, kebun binatang, gedung olahraga, kolam renang, klub malam, taman hiburan, lapangan golf, lapangan tenis, bilyard, klub galatama, artis film, artis panggung, karaoke, video klip, studio televisi dan stasiun pemancar radio yang dikelola oleh swasta.

Jasa Per-orangan dan Rumahtangga, meliputi segala jenis kegiatan jasa yang pada umumnya melayani per-orangan dan rumahtangga terdiri dari ;

- Jasa perbengkelan/reparsi kendaraan bermotor, mencakup perbaikan kecil-kecilan dari kendaraan roda empat, roda tiga dan roda dua seperti ; mobil pribadi, mobil umum, bemo, sepeda motor dan sejenisnya. Jasa perbengkelan lainnya seperti perbaikan/reparsi jam, televisi, radio, lemari es, mesin jahit, sepeda dan barang-barang rumahtangga lainnya.
- Jasa pembantu rumahtangga, meliputi koki, tukang kebun, penjaga malam, pengasuh bayi dan anak dan sejenisnya.
- Jasa perorangan lainnya, meliputi tukang binatu, tukang cukur, tukang jahit, tukang semir sepatu, dan sejenisnya.

c. **Pendapatan Regional.**

Data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), merupakan salah satu indikator statistik yang digunakan pemerintah maupun pengguna data terhadap hasil-hasil dalam menyusun perencanaan pembangunan suatu daerah. Disamping juga sebagai bahan evaluasi terhadap hasil-hasil pembangunan yang telah dilaksanakan maupun sebagai bahan analisis dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dibidang ekonomi masa akan datang.

Pembangunan ekonomi tidak saja menuntut pertumbuhan ekonomi yang tinggi, yang lebih penting sebagai penyeimbang dan pemerataan seluruh potensi ekonomi sampai tingkat bawah. Pertumbuhan ekonomi yang stabil

dan berkelanjutan hanya bersumber dari pemerataan akses-akses terhadap kekuatan ekonomi. Oleh karena itu pemberdayaan ekonomi masyarakat lebih menjadi prioritas dalam pembangunan ekonomi sebagai sumber pertumbuhan ekonomi ditingkat pusat, propinsi, kabupaten/kota maupun tingkat pedesaan.

<https://padangkota.bps.go.id>



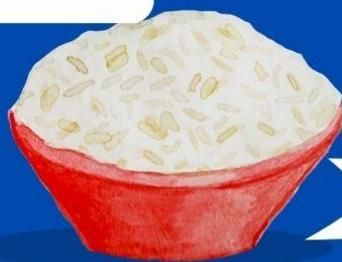
BAB III

Harga dan Indeks Harga

Harga Rata-rata 6 Bahan Pokok

Kota Padang Tahun 2022

Rp. 14.172



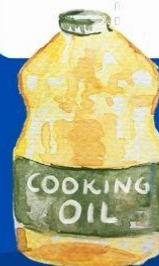
Beras (Kg)



Rp. 30.253

Daging Ayam Ras (Kg)

Rp. 14.172



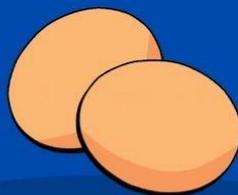
Minyak Goreng (Kg)

Gula Pasir (Kg)

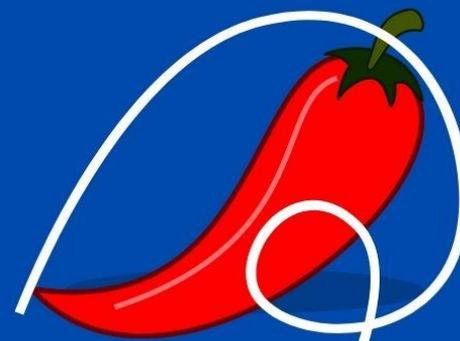


Rp. 14.222

Telur Ayam Ras (Kg)



Rp. 16.204



Cabe Merah (Kg)

Rp. 51.674

BAB. III

HARGA DAN INDEKS HARGA

3.1. Harga Eceran Bahan Pokok, Semen dan Emas

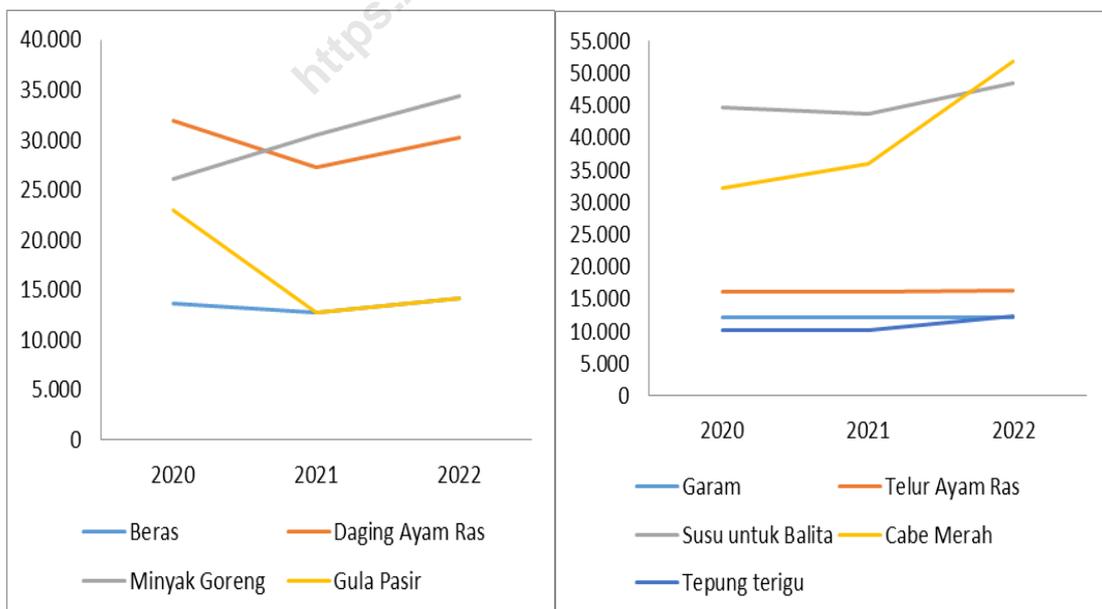
Perkembangan setiap harga kebutuhan bahan pokok masyarakat perlu diketahui untuk melihat gejolak naik turunnya harga-harga, serta kemampuan daya beli masyarakat terhadap barang dan jasa yang ada dipasaran. Dalam hal ini Badan Pusat Statistik (BPS), melakukan kegiatan pencatatan perkembangan harga kebutuhan bahan pokok setiap minggu dengan menggunakan daftar isian HK 1.1, terhadap beras, daging ayam ras, minyak goreng, gula pasir, garam, telur ayam ras, susu bubuk balita, cabe merah, tepung terigu, semen serta harga emas.

Selama tahun 2022, harga rata-rata eceran bahan pokok yang mengalami perubahan harga beras adalah beras naik dari Rp12.803 per Kg tahun 2021 menjadi Rp14.172 per Kg tahun 2022; daging ayam ras naik dari Rp27.231 per Kg tahun 2021 menjadi Rp30.253 per Kg tahun 2022; minyak goreng naik dari Rp30.536 per 2 liter tahun 2021 menjadi Rp34.347 per 2 liter tahun 2022; gula pasir naik dari Rp12.730 per Kg tahun 2021 menjadi Rp14.222 per Kg tahun 2022; garam naik dari Rp12.000 per Kg tahun 2021 menjadi Rp12.056 per Kg tahun 2022; telur ayam ras naik dari Rp16.146 per 10 butir tahun 2021 menjadi Rp16.204 per 10 butir tahun 2022; susu untuk balita naik dari Rp43.646 per 400gr tahun 2021 menjadi Rp48.407 per 400gr tahun 2022; cabe merah naik dari Rp35.962 per Kg tahun 2021 menjadi Rp51.674 per Kg tahun 2022; tepung

terigu naik dari Rp10.110 per Kg tahun 2021 menjadi Rp12.249 per Kg tahun 2022; semen naik dari Rp63.142 per 50kg tahun 2021 menjadi Rp73.152 per 50kg tahun 2022; emas naik dari Rp828.279 per gram tahun 2021 menjadi Rp864.910 per gram tahun 2022. Bahan pokok yang mengalami kenaikan pada tahun 2022 adalah beras, daging ayam ras, minyak goreng, gula pasir, garam, telur ayam ras, susu untuk balita, cabe merah, tepung terigu, semen, dan emas. Kenaikan rata-rata harga terbesar terjadi pada bahan pokok cabe merah yakni sebesar 43,69 persen dari harga tahun 2021, kemudian diikuti oleh bahan pokok tepung terigu dengan kenaikan rata-rata sebesar 21,16 persen dari harga tahun 2021, selanjutnya kenaikan rata-rata tertinggi ketiga adalah bahan pokok semen sebesar 15,85 persen dari harga tahun 2021.

Gambar 3.1.

Harga Eceran Rata-Rata Bahan Pokok Kota Padang
2022

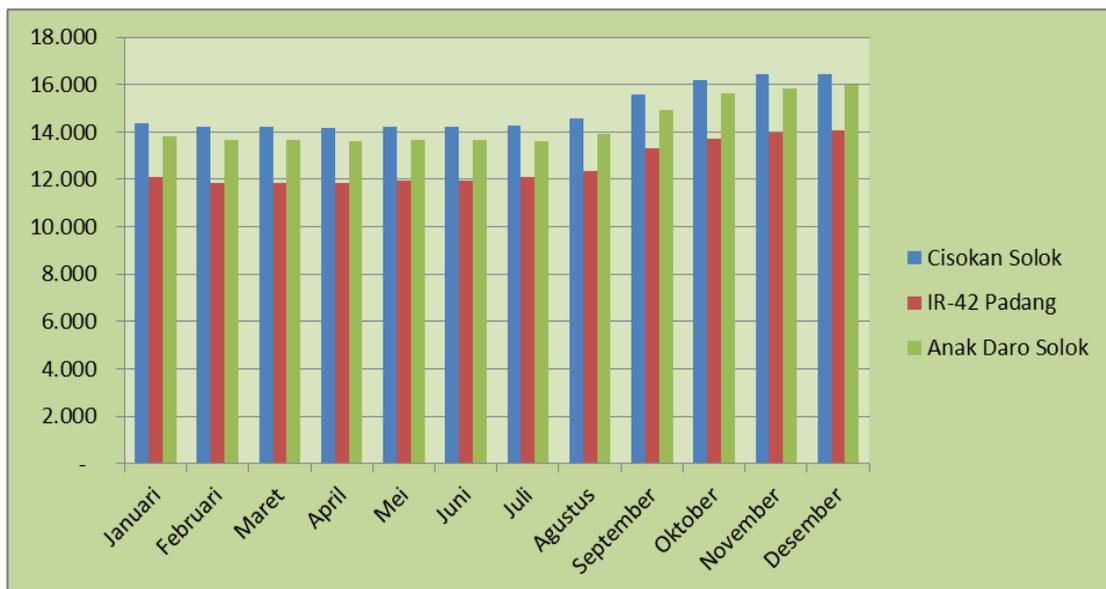


3.2. Harga Eceran Rata-Rata Beras

Beras merupakan mayoritas makanan pokok masyarakat Kota Padang. Kenaikan harga beras tentu akan mempengaruhi perkembangan perekonomian warga Kota Padang. Oleh karena itu Badan Pusat Statistik memasukkan beras sebagai salah satu tolak ukur dalam perhitungan Indeks Harga Konsumen (IHK). Terdapat beberapa jenis beras yang masuk kedalam survei Harga Konsumen yang dilakukan setiap minggu, salah satunya jenis beras Cisokan Solok, IR-42 dan Anak Daro Solok. Harga ketiga jenis beras tersebut pada tahun 2022 mengalami perubahan harga eceran rata-rata dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yakni Cisokan Solok naik dari Rp14.820 pada tahun 2021 menjadi Rp14.910 per Kg pada tahun 2022; Anak Daro Solok naik dari Rp14.249 pada tahun 2021 menjadi Rp14.331 per Kg pada tahun 2022; sedangkan IR-42 turun dari Rp12.802 pada tahun 2021 menjadi Rp12.596 per Kg pada tahun 2022.

Gambar 3.2.

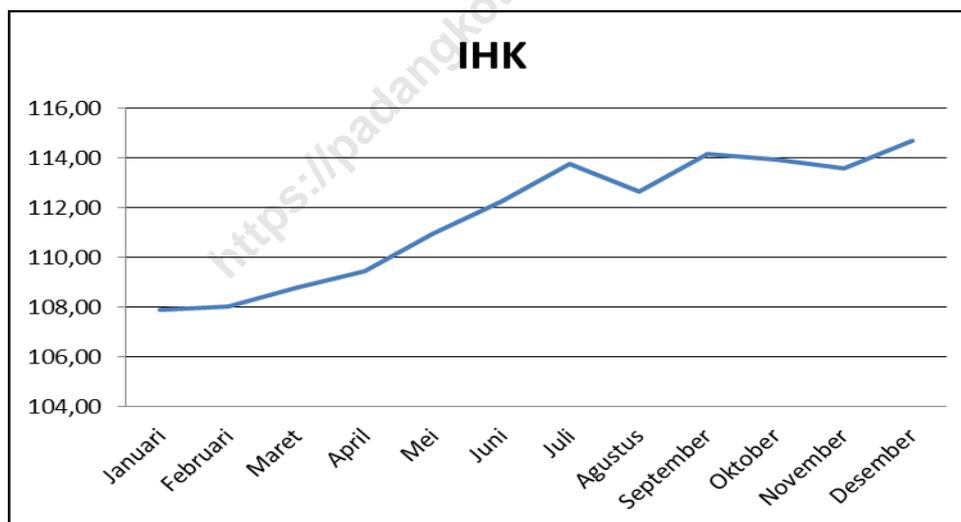
Harga Eceran Rata-Rata Beras Kota Padang
2022



3.3. Indeks Harga Konsumen

Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Padang Tahun 2022 adalah sebesar 111,69 persen, sedangkan tahun 2021 adalah sebesar 105,54 persen. Indeks Harga Konsumen (IHK) tertinggi tahun 2022 terjadi pada bulan Desember sebesar 114,70 persen, sedangkan IHK terendah tahun 2022 terjadi pada bulan Januari sebesar 107,92 persen. Penyumbang terbesar angka Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Padang Tahun 2022 berasal dari kategori rekreasi, olahraga, dan budaya yakni sebesar 124,11 persen, sedangkan IHK terendah terdapat pada kategori informasi, komunikasi, dan jasa keuangan yakni 103,23 persen.

Gambar 3.3.
IHK Kota Padang
2022



3.4. Inflasi

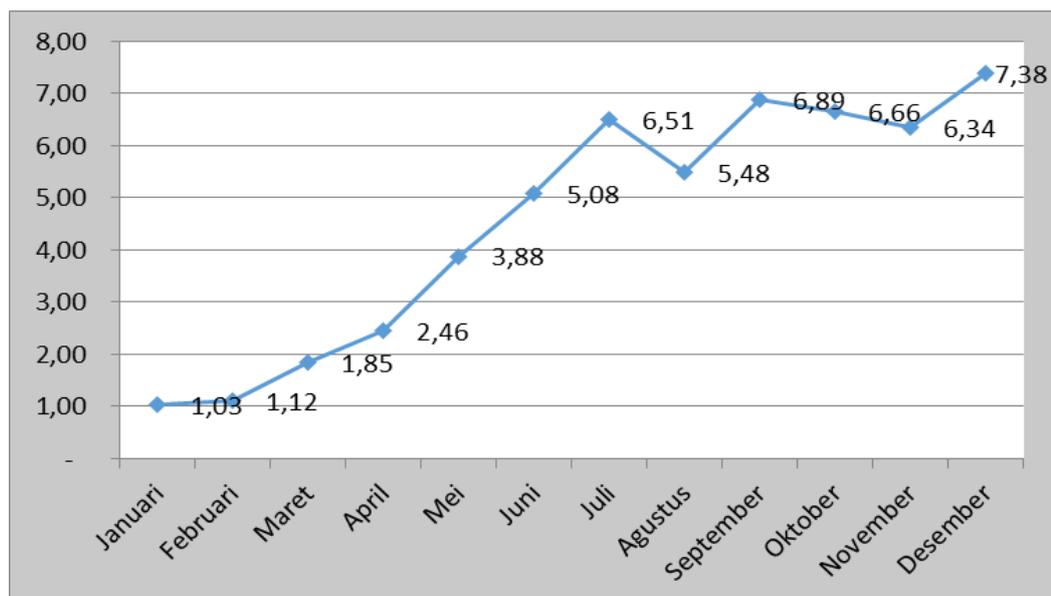
Naik turunnya angka inflasi menggambarkan seberapa besar gejolak ekonomi yang terjadi, terutama harga disuatu daerah lebih jauh akan mencerminkan seberapa besar kemampuan daya beli masyarakat terhadap barang-barang dan

jasa-jasa di pasaran. Oleh karena itu, pemerintah melalui jajarannya baik di tingkat pusat dan daerah, diharapkan dapat menjaga stabilitas ekonomi dengan mengendalikan harga barang dan jasa pada tingkat yang wajar dan terjangkau oleh daya beli masyarakat.

Inflasi Kota Padang tahun 2022 adalah sebesar 7,38 persen. Angka inflasi Kota Padang pada tahun 2022 tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi pada tahun sebelumnya sebesar 1,37 persen. Selama tahun 2022 Inflasi bulanan Kota Padang fluktuatif, hal ini dapat terlihat dari terjadinya deflasi sebanyak tiga kali, yaitu pada bulan Agustus, Oktober, dan November. Deflasi tertinggi dibulan Agustus sebesar +0,97 persen dan terendah dibulan Oktober sebesar -0,22 persen. Sedangkan inflasi tertinggi terjadi pada bulan Mei sebesar 1,38 persen dan terendah terjadi pada bulan Februari yaitu sebesar 0,09 persen.

Gambar 3.4.

Laju Inflasi Kota Padang
2022





BAB IV

Produksi

JUMLAH WISATAWAN KOTA PADANG

TAHUN 2022



MANCANEGERA

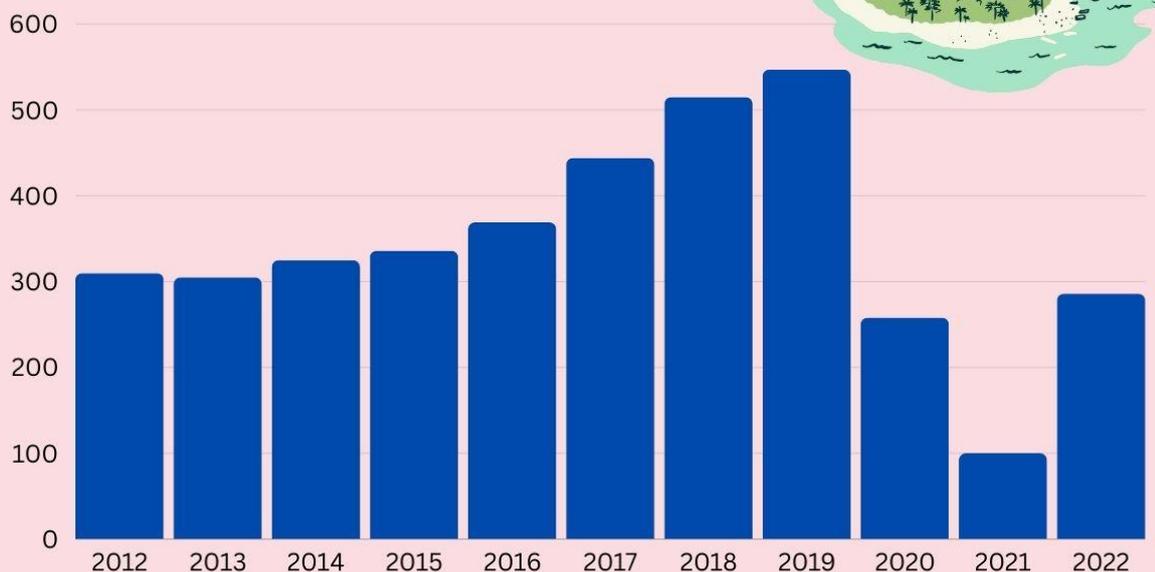
22.995



DOMESTIK

2.832.140

JUMLAH WISATAWAN KOTA PADANG
TAHUN 2012-2022



BAB. IV

PRODUKSI

4.1. Pertanian.

Sektor pertanian merupakan salah satu hal penting yang berkaitan dengan ketahanan pangan nasional. Dimana Indonesia merupakan salah satu Negara yang dianggap sebagai Negara agraris. Pemerintah berharap tentunya sektor pertanian Indonesia dapat berproduksi secara optimal sehingga bisa terciptanya swasembada beras bagi seluruh rakyat Indonesia. Berbagai program penyuluhan dilaksanakan oleh pemerintah, diharapkan para petani, peternak dan nelayan semakin giat dalam meningkatkan mutu bibit, ketepatan pola tanam maupun pemasaran hasil tanaman sehingga ketergantungan akan impor pangan dari luar negeri dapat dikurangi. Untuk Kota Padang produktifitas padi pada tahun 2022 mengalami kenaikan dari 4,65 ton/ha pada tahun 2021 menjadi 5,86 ton/ha pada tahun 2022. Padang merupakan Kota dengan luas panen tanaman padi paling luas dibandingkan kota-kota lain di Sumatera Barat yakni 12.189,00 Ha. Dari hasil perhitungan Distribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Padang tahun 2022, kategori pertanian memberikan kontribusi sebesar 5,12 persen.

a. Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Tanaman Pangan yang mengalami perubahan kenaikan jumlah produksi pada tahun 2022 adalah padi yang naik dari 60.730,33 ton pada tahun 2021 menjadi 71.434 ton pada tahun 2022, serta ubi jalar yang naik dari 32,6 ton pada tahun 2021 menjadi 41,9 ton pada tahun 2022. Sedangkan yang

mengalami penurunan produksi adalah jagung yang turun dari 119 ton pada tahun 2021 menjadi 19,5 ton pada tahun 2022, produksi ubi kayu yang turun dari 1.113,6 ton pada tahun 2021 menjadi 598,28 ton pada tahun 2022, produksi kacang tanah yang turun dari 17.901 ton pada tahun 2021 menjadi 9.984 ton pada tahun 2022.

Gambar 4.1.

Jumlah Produksi Padi dan Kacang Tanah Kota Padang
2022

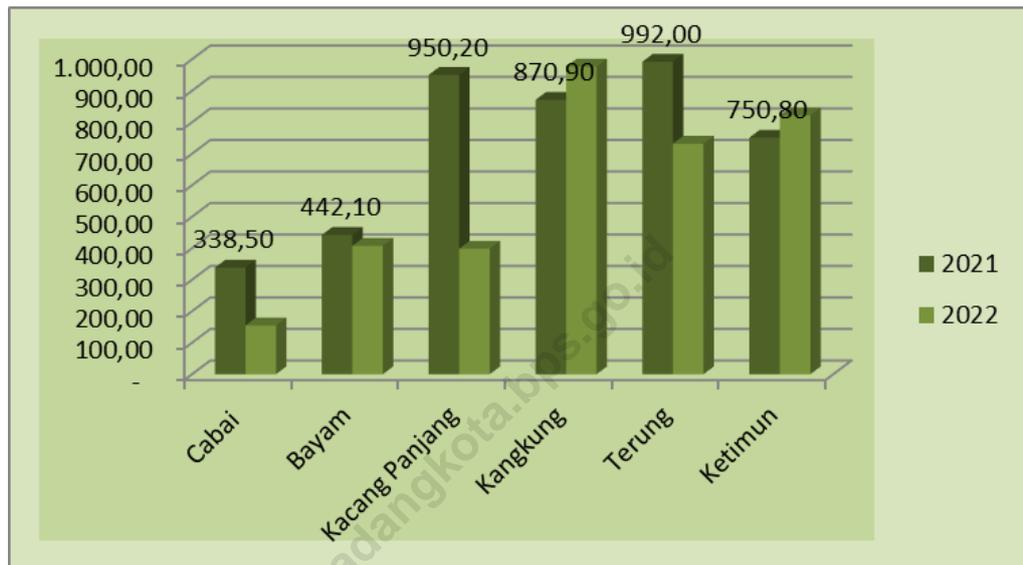


Produksi komoditas hortikultura berupa sayur-sayuran di Kota Padang mengalami perubahan jumlah produksi pada tahun 2022, yaitu cabai yang turun dari 338,5 ton pada tahun 2021 menjadi 154,9 ton pada tahun 2022, bayam yang turun dari 442,1 ton pada tahun 2021 menjadi 407,5 ton pada tahun 2022, kacang panjang yang turun dari 950,2 ton pada tahun 2021 menjadi 398,6 ton pada tahun 2022, dan terung yang turun dari 992 ton pada tahun 2021 menjadi 732 ton pada tahun 2022. Sedangkan kangkung naik

produksinya dari 870,9 ton pada tahun 2021 menjadi 976,6 ton pada tahun 2022, dan ketimun yang naik produksinya dari 750,8 ton pada tahun 2021 menjadi 822 ton pada tahun 2022.

Gambar 4.2.

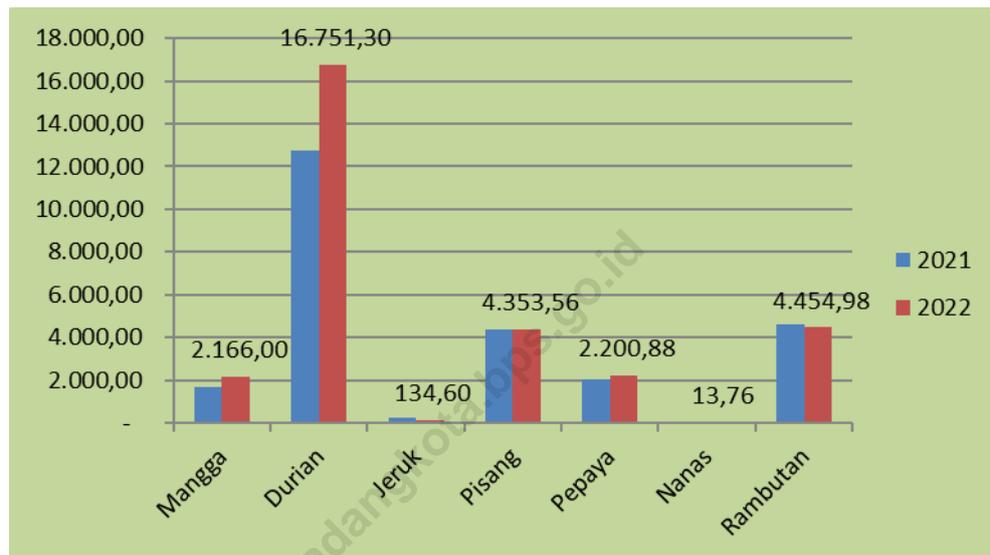
Jumlah Produksi Tanaman Sayuran dan Buah Semusim Kota Padang
2022



Jumlah produksi komoditas buah-buahan semusim tahun 2022 mengalami fluktuasi dibanding tahun sebelumnya. Untuk komoditas yang naik yakni mangga yang naik dari 1.655 ton pada tahun 2021 menjadi 2.166 ton pada tahun 2022, durian yang naik dari 12.749,3 ton pada tahun 2021 menjadi 16.751,3 ton pada tahun 2022, dan pepaya yang naik dari 2.015,4 ton pada tahun 2021 menjadi 2.200,88 ton pada tahun 2022. Sedangkan untuk jumlah produksi yang turun yakni komoditas jeruk yang turun dari 216,8 ton pada tahun 2021 menjadi 134,6 ton pada tahun 2022, pisang yang turun dari 4.376,6 ton pada tahun 2021 menjadi 4.353,56 ton pada tahun 2022, nanas yang turun dari 18,9 ton pada tahun 2021 menjadi 13,76 ton pada tahun 2022,

dan rambutan yang turun dari 4.599,2 ton pada tahun 2021 menjadi 4.454,98 ton pada tahun 2022.

Gambar 4.3.
Jumlah Produksi Buah-Buahan Kota Padang
2022

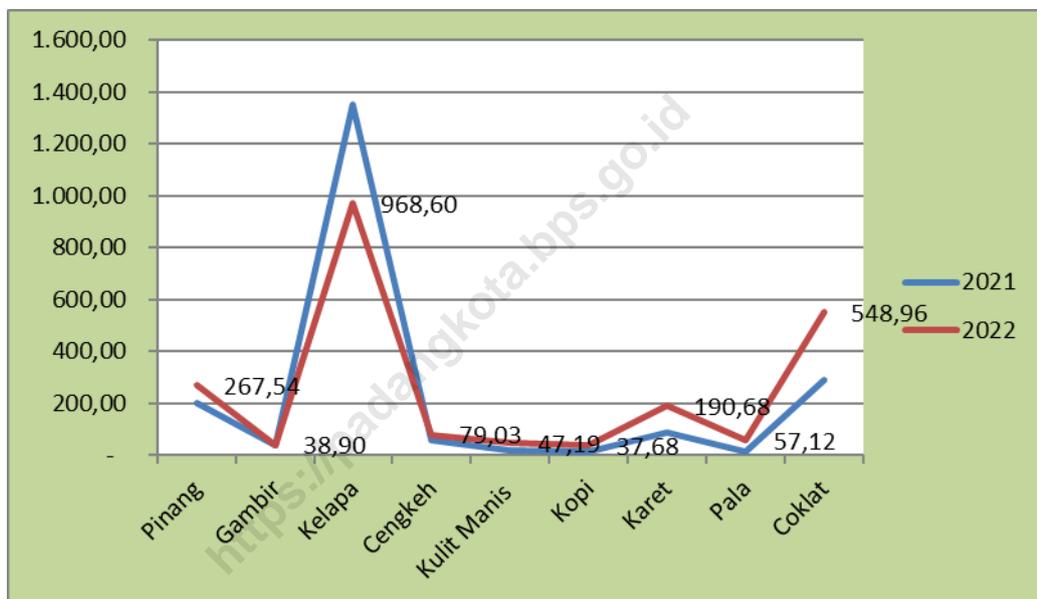


b. Tanaman Perkebunan

Komoditas tanaman perkebunan umumnya mengalami perubahan kenaikan jumlah produksi pada tahun 2022 dibanding dengan tahun sebelumnya. Untuk komoditi pinang jumlah produksinya naik dari 198,4 ton pada tahun 2021 menjadi 267,54 ton pada tahun 2022, gambir naik produksinya dari 37,64 ton pada tahun 2021 menjadi 38,9 ton pada tahun 2022, cengkeh naik produksinya dari 58,36 ton pada tahun 2021 menjadi 79,03 ton pada tahun 2022, kulit manis naik produksinya dari 19,10 ton pada tahun 2021 menjadi 47,19 ton pada tahun 2022, kopi naik produksinya dari 13,11 ton pada tahun 2021 menjadi 37,68 ton pada tahun 2022, karet naik produksinya dari 190,68 ton

pada tahun 2021 menjadi 215,84 ton pada tahun 2022, pala naik produksinya dari 57,12 ton pada tahun 2021 menjadi 63,73 ton pada tahun 2022, coklat naik produksinya dari 288,11 ton pada tahun 2021 menjadi 736,61 ton pada tahun 2022, sedangkan kelapa turun produksinya dari 1.351,92 ton pada tahun 2021 menjadi 968,6 ton pada tahun 2022.

Gambar 4.4.
Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Kota Padang
2022



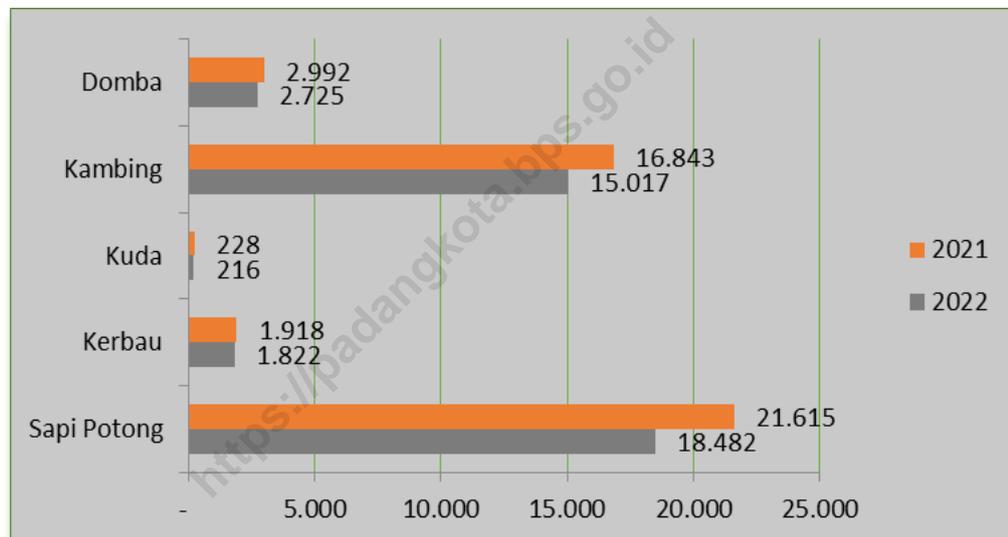
c. Peternakan dan Hasil-Hasilnya.

Populasi :

Jenis ternak yang mengalami kenaikan jumlah populasi pada tahun 2022 adalah ayam kampung dari 278.581 ekor tahun 2021 menjadi 292.510 ekor tahun 2022, ayam ras pedaging dari 3.761.378 ekor tahun 2021 menjadi 3.933.912 ekor tahun 2022, ayam ras petelur dari 429.037 ekor tahun 2021 menjadi 439.652 ekor tahun 2022. Sedangkan jenis ternak yang mengalami

penurunan jumlah populasi adalah sapi potong dari 21.615 ekor tahun 2021 menjadi 18.482 ekor tahun 2022, kerbau dari 1.918 ekor tahun 2021 menjadi 1.822 ekor tahun 2022, kuda dari 228 ekor tahun 2021 menjadi 216 ekor tahun 2022, kambing dari 16.843 ekor tahun 2021 menjadi 15.017 ekor tahun 2022, domba dari 2.992 ekor tahun 2021 menjadi 2.725 ekor tahun 2022.

Gambar 4.5.
Jumlah Populasi Hewan Ternak Kota Padang
2022



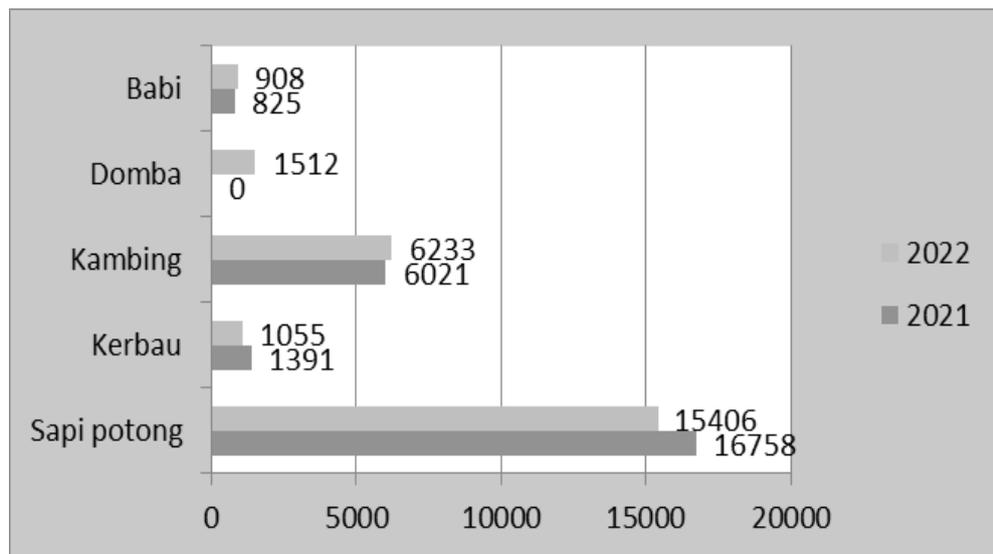
Pemotongan :

Populasi hewan ternak dan hewan unggas di Kota Padang secara umum mengalami fluktuasi akibat kenaikan tingkat pemotongan tanpa diimbangi kenaikan kelahiran. Pada tahun 2022 pemotongan hewan ternak dan hewan unggas yang mengalami perubahan kenaikan jumlah diantaranya kambing dengan jumlah pemotongan 6.021 ekor pada tahun 2021 menjadi 6.233 ekor pada tahun 2022, domba dengan jumlah pemotongan 0 (nol) ekor pada tahun 2021 menjadi 1.512 ekor pada tahun 2022, babi dengan jumlah pemotongan

825 ekor pada tahun 2021 menjadi 908 ekor pada tahun 2022, ayam kampung dengan jumlah pemotongan 390.013 ekor tahun 2021 menjadi 409.513 ekor pada tahun 2022, ayam ras pedaging dengan jumlah pemotongan 3.648.547 ekor pada tahun 2021 menjadi 3.815.895 ekor pada tahun 2022, ayam ras petelur dengan jumlah pemotongan 214.519 ekor pada tahun 2021 menjadi 263.792 ekor pada tahun 2022, itik dengan jumlah pemotongan 55.744 ekor pada tahun 2021 menjadi 56.302 ekor pada tahun 2022.

Sedangkan pemotongan hewan ternak dan hewan unggas yang mengalami perubahan penurunan jumlah adalah sapi potong dengan jumlah pemotongan 16.758 ekor pada tahun 2021 menjadi 15.406 ekor pada tahun 2022, kerbau dengan jumlah pemotongan 1.391 ekor pada tahun 2021 menjadi 1.055 ekor pada tahun 2022. Pada 2021 dan 2022 tidak ada pemotongan ternak kuda di wilayah Kota Padang.

Gambar 4.6.
Jumlah Pemotongan Hewan Ternak Kota Padang
2022



Telur Unggas :

Produksi dan konsumsi telur unggas pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup baik dibandingkan tahun sebelumnya. Produksi telur unggas ayam buras (kampung) mengalami peningkatan dari 154.390 Kg pada tahun 2021 menjadi 187.351 Kg pada tahun 2022, produksi telur unggas ayam petelur mengalami peningkatan dari 3.962.835 Kg pada tahun 2021 menjadi 4.060.880 Kg pada tahun 2022, produksi telur unggas itik mengalami peningkatan dari 510.055 Kg pada tahun 2021 menjadi 515.155 Kg pada tahun 2022.

Untuk konsumsi telur unggas ayam buras mengalami peningkatan dari 174.865 Kg pada tahun 2021 menjadi 183.607 Kg pada tahun 2022, konsumsi telur unggas ayam ras petelur mengalami peningkatan dari 1.981.417 Kg pada tahun 2021 menjadi 2.030.441 pada tahun 2022, konsumsi telur unggas itik mengalami peningkatan dari 357.038 Kg pada tahun 2021 menjadi 360.608 Kg pada tahun 2022.

Untuk analisa lebih lanjut, komparasi produksi dan konsumsi telur ayam buras (kampung) adalah 98 persen artinya dari jumlah produksi yang ada hampir 98 persen dikonsumsi oleh penduduk di Kota Padang, komparasi produksi dan konsumsi telur ayam ras petelur adalah 50 persen artinya dari jumlah produksi yang ada hanya separuh atau 50 persen yang dikonsumsi oleh penduduk Kota Padang, komparasi produksi dan konsumsi telur itik adalah 69 persen artinya dari jumlah produksi yang ada hanya 69 persen yang dikonsumsi oleh penduduk Kota Padang.

Gambar 4.7.
Jumlah Produksi Telur Unggas Kota Padang
2022

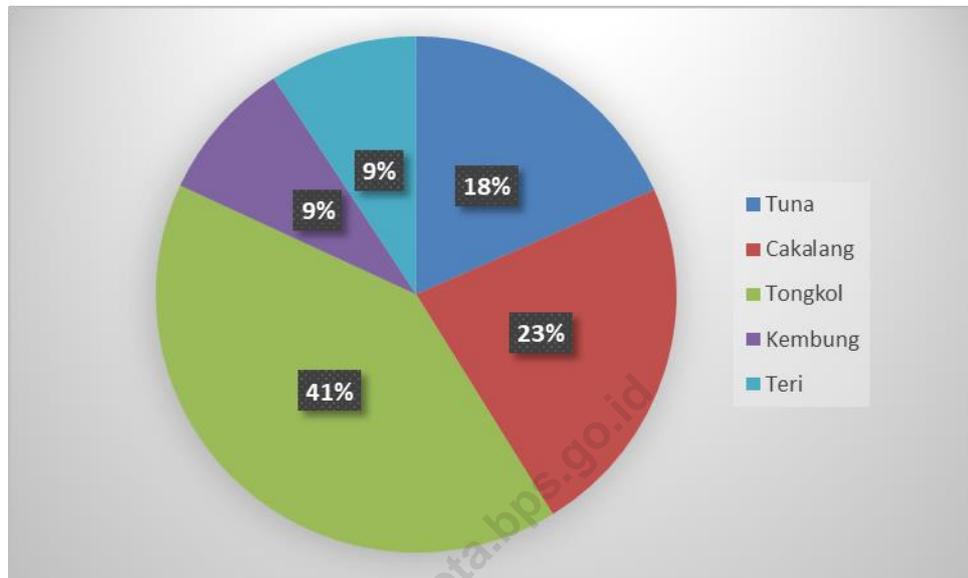


d. Perikanan

Ikan Laut :

Total produksi ikan laut di Kota Padang pada tahun 2022 tidak mengalami perubahan signifikan yakni dengan total produksi sebesar 19.539,6 ton. Pada tahun 2022 share persentase produksi ikan laut paling besar adalah ikan tongkol dengan jumlah produksi 5.021,72 ton atau 25,70 persen, selanjutnya ikan cakalang dengan jumlah produksi 2.817,18 ton atau 14,42 persen, diikuti ikan tuna dengan jumlah produksi 2.261,992 ton atau 11,58 persen. Untuk ikan teri dan ikan kembung sama-sama memiliki share jumlah produksi yang hampir setara yakni ikan teri 5,81 persen atau 1.135,93 ton dan ikan kembung 5,59 persen atau 1.091,38 ton pada tahun 2022.

Gambar 4.8.
Produksi Ikan Laut Kota Padang
2022



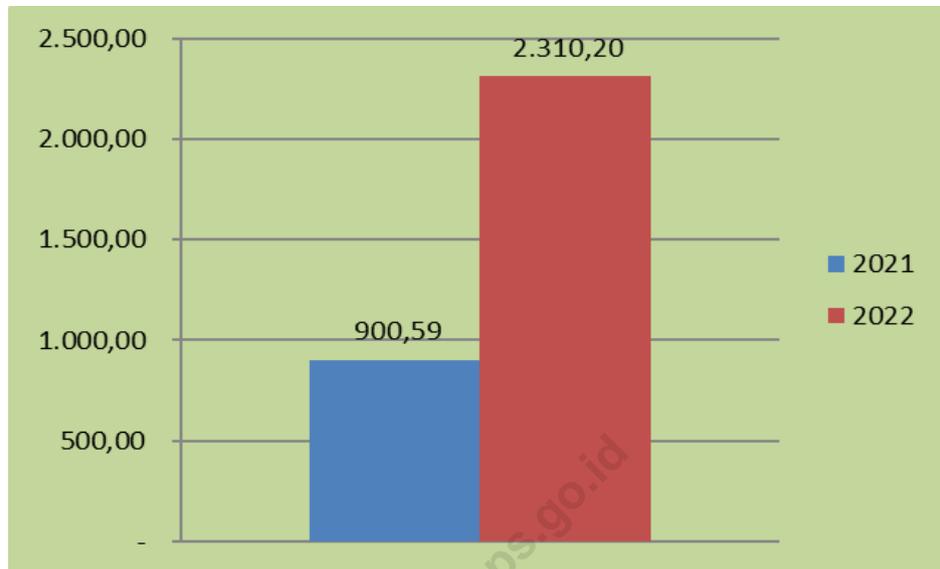
Ikan Perairan Umum :

Keragaman hayati laut Kota Padang sangat beragam, hal ini dapat dilihat dari jumlah produksi ikan di Kota Padang. Selama tahun 2022 jumlah produksi ikan di perairan umum kota padang ialah sebanyak 8,84 ton, angka ini menurun jika dibandingkan dengan jumlah produksi pada tahun 2021 dengan jumlah produksi sebesar 19,259 ton.

Ikan Perairan Budidaya :

Selama tahun 2022 jumlah produksi ikan di perairan budidaya kota padang ialah sebanyak 2.310,2 ton, angka ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan jumlah produksi 900,59 ton pada tahun 2021.

Gambar 4.9.
Produksi Ikan Budidaya Kota Padang
2021-2022



4.2. Pertambangan dan Penggalian

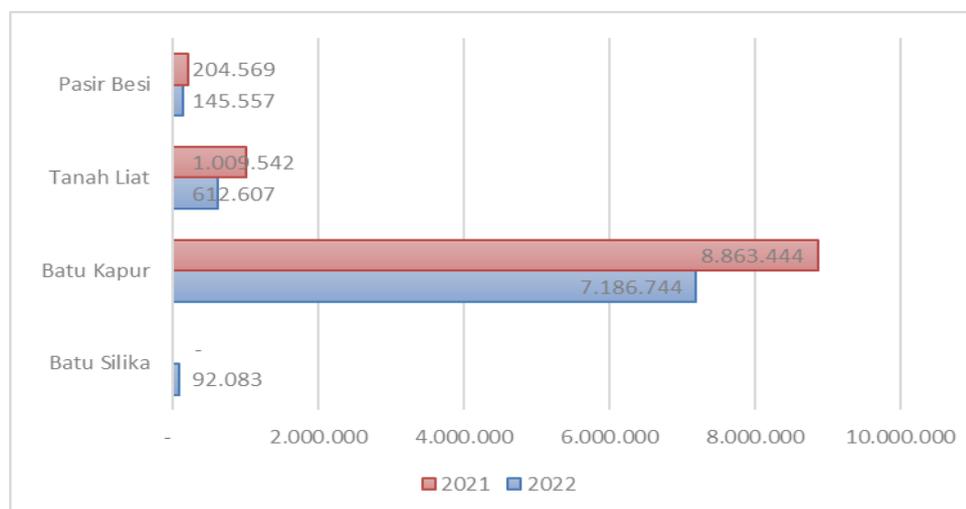
Usaha penggalian yang ada di Kota Padang umumnya bersifat usaha perorangan yang datanya tidak dapat diperoleh secara berkala, karena usaha yang dijalankan pada umumnya tidak tetap, seperti usaha penggalian pasir, batu kali, batu gunung, kerikil dan lain sebagainya. Usaha penggalian yang dikelola oleh perusahaan atau dinas terkait datanya dapat diperoleh secara kontinue setiap tahunnya melalui perusahaan maupun dinas yang terkait tersebut. Data yang tersedia dalam buku Indikator Ekonomi Kota Padang Tahun 2023 adalah data yang bersumber dari perusahaan atau dinas terkait yang ada di Kota Padang seperti batu silika, batu kapur, tanah liat dan pasir besi.

PT. Semen Padang merupakan satu-satunya industri semen di Kota Padang. Dari PT. Semen Padang diperoleh data mengenai pemakaian bahan baku yang terdiri dari bahan baku dari dalam negeri dan bahan baku dari luar negeri. Bahan baku

yang digunakan dari dalam negeri ialah batu silika, batu kapur, tanah liat dan pasir besi. Tahun 2022 pemakaian bahan baku berupa batu silika naik dari 0 (nol) ton pada tahun 2021 menjadi 92.083 ton pada tahun 2022, batu kapur pemakaiannya turun dari 8.863.444 ton pada tahun 2021 menjadi 7.186.744 ton pada tahun 2022, tanah liat pemakaiannya turun dari 1.009.542 ton pada tahun 2021 menjadi 612.607 ton pada tahun 2022, pasir besi pemakaiannya turun dari 204.569 ton pada tahun 2021 menjadi 145.557 ton pada tahun 2022.

Pemakaian bahan baku yang berasal dari luar negeri ialah kertas craft, grinding dan batu gips. Pada tahun 2022 pemakaian bahan baku berupa kertas craft turun dari 6.799 ton pada tahun 2021 menjadi 5.231 ton pada tahun 2022, grinding pemakaiannya naik dari 945 ton pada tahun 2021 menjadi 1.208 ton pada tahun 2022, batu gips pemakaiannya turun dari 190.758 ton pada tahun 2021 menjadi 184.157 ton pada tahun 2022.

Gambar 4.10
Pemakaian Bahan Baku PT Semen Padang
2022

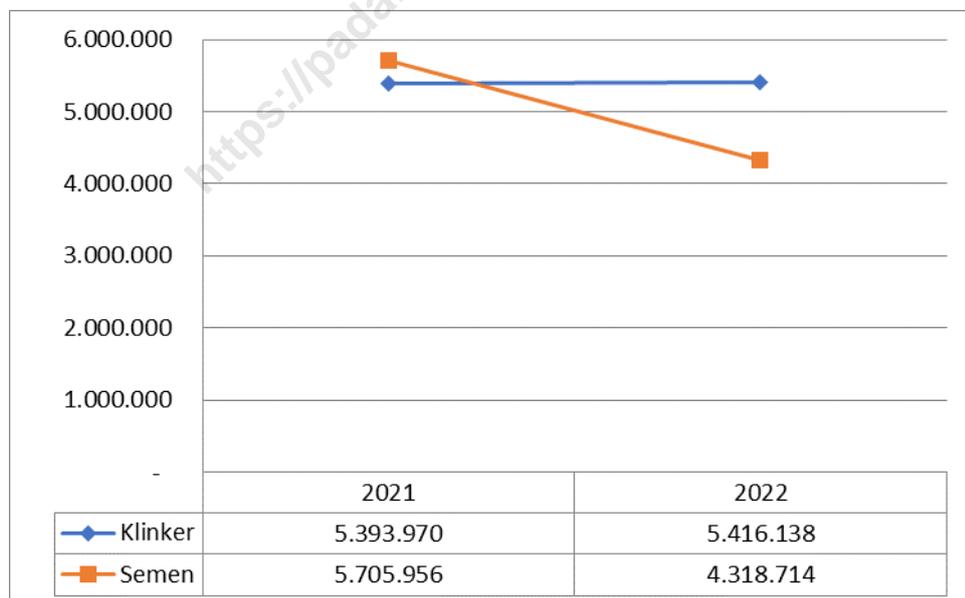


4.3. Industri Pengolahan

Sektor industri pengolahan meliputi semua kegiatan produksi yang bertujuan meningkatkan mutu barang dan jasa. Salah satu perusahaan yang bergerak di sektor industri pengolahan di Kota Padang adalah PT. Semen Padang. Produk yang diproduksi oleh PT. Semen Padang adalah semen dan klinker. Produksi semen tahun 2022 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 5.705.956 ton pada tahun 2021 menjadi 4.318.714 ton pada tahun 2022. Sebaliknya, untuk produksi klinker tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu dari 5.393.970 ton pada tahun 2021 menjadi 5.416.138 ton pada tahun 2022.

Gambar 4.11

Produksi Semen dan Klinker Kota Padang
2022



4.4. Listrik, Gas & Air Bersih.

a. Listrik :

Dengan bertambahnya jumlah penduduk Kota Padang maka pembangunan rumah tinggal juga semakin banyak, yang membuat jumlah pelanggan listrik mengalami peningkatan. Data dari PT. PLN Cabang Padang jumlah pelanggan listrik tahun 2022 mengalami kenaikan dibanding tahun 2021, yaitu naik dari 603.846 unit pada tahun 2021 menjadi 612.323 unit pada tahun 2022. Untuk mendukung peningkatan jumlah pelanggan maka pada tahun 2022 ini total daya terpasang juga meningkat menjadi 1.119.975.500 VA dengan total daya terjual sebanyak 1.518.344.460 KWh.

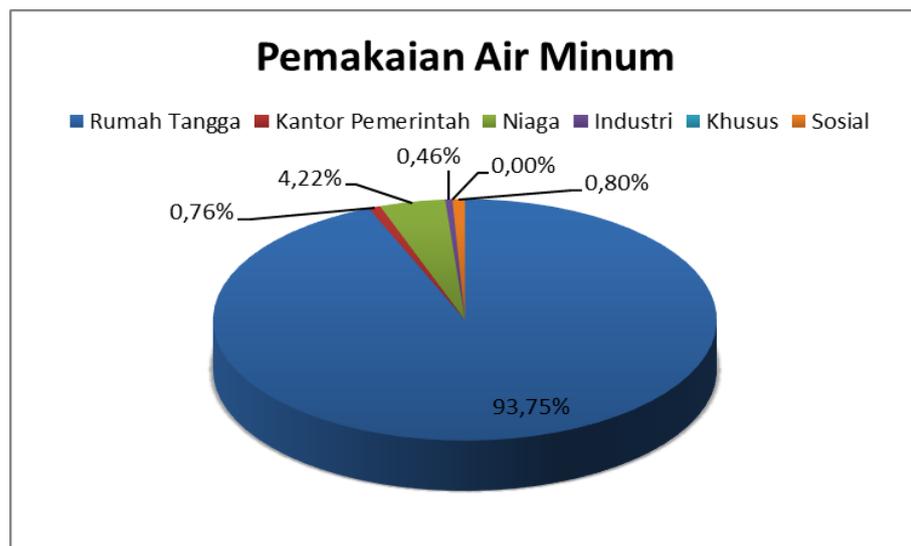
Gambar 4.12
Jumlah Pelanggan Listrik Kota Padang
2021-2022



b. Air Minum :

Jumlah pelanggan air minum pada tahun 2022 adalah 143.142 unit dengan jumlah air yang disalurkan atau didistribusikan sebanyak 30.981.470 m³ dengan rincian jenis pelanggan sebagai berikut: kelompok rumah tangga mengkonsumsi air sebanyak 26.382.592 m³ dengan jumlah pelanggan 134.199 unit, kelompok instansi pemerintah mengkonsumsi air sebanyak 1.551.424 m³ dengan jumlah pelanggan 1.094 unit, kelompok niaga mengkonsumsi air sebanyak 1.161.023 m³ dengan jumlah pelanggan 6.043 unit, kelompok industri mengkonsumsi air sebanyak 1.171.204 m³ dengan jumlah pelanggan 657 unit, kelompok khusus mengkonsumsi air sebanyak 43.463 m³ dengan jumlah pelanggan 3 unit, dan kelompok sosial mengkonsumsi air sebanyak 671.764 m³ dengan jumlah pelanggan 1.146 unit. Pemakaian air terbanyak dikonsumsi oleh kelompok rumah tangga yakni mencapai 93,75 persen.

Gambar 4.13.
Jumlah Pemakaian Air Minum Kota Padang
2022



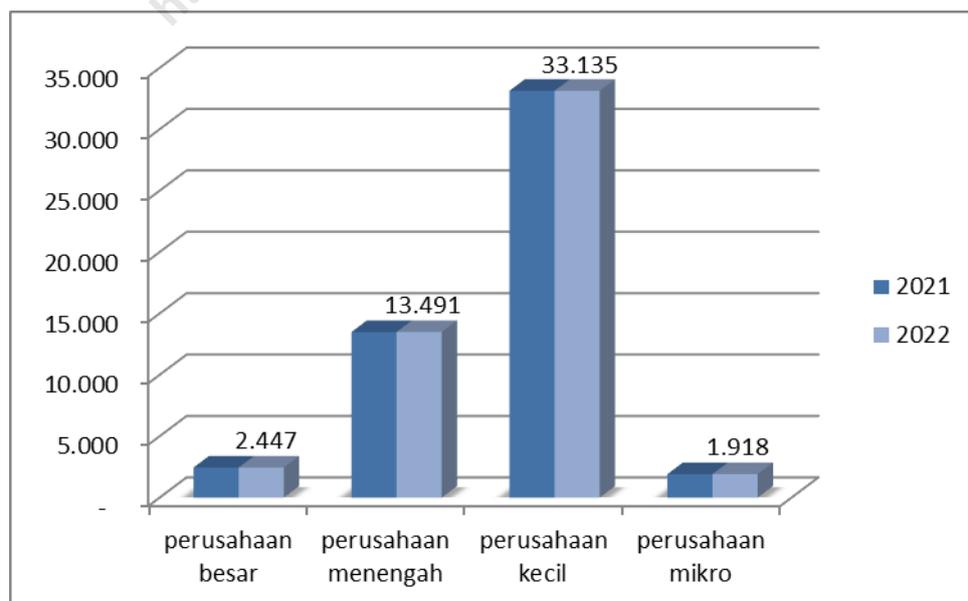
4.5. Perdagangan, Hotel & Restoran

a. Perdagangan :

Jumlah perusahaan perdagangan menurut skala usaha di Kota Padang tahun 2022 terbagi atas perusahaan perdagangan besar sebanyak 2.447 usaha, perusahaan perdagangan menengah sebanyak 13.491 usaha, perusahaan perdagangan kecil sebanyak 33.135 usaha, dan perusahaan perdagangan mikro sebanyak 1.918 usaha. Untuk jumlah perusahaan menurut bentuk badan hukum di Kota Padang tahun 2022 terbagi atas perusahaan Perseroan Terbatas (PT) sebanyak 6.360 usaha, perusahaan CV/Firma sebanyak 13.934 usaha, koperasi sebanyak 470 unit, perusahaan perorangan sebanyak 15.660 usaha, dan perusahaan bentuk badan hukum lainnya sebanyak 1.743 usaha.

Gambar 4.14

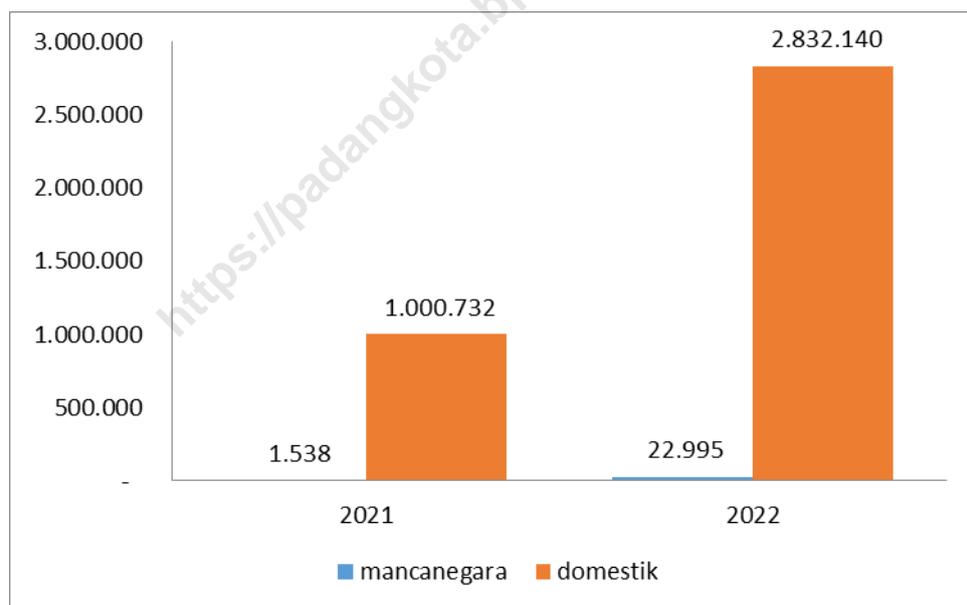
Jumlah Perdagangan Menurut Skala Kota Padang
2021-2022



b. Pariwisata :

Jumlah wisatawan domestik dan mancanegara yang berkunjung ke Kota Padang pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang sangat signifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jumlah wisatawan domestik tahun 2022 tercatat sebanyak 2.832.140 orang, angka ini lebih tinggi dari tahun 2021 yang tercatat 1.000.732 orang. Sedangkan untuk jumlah wisatawan mancanegara tahun 2022 tercatat meningkat signifikan yaitu sebanyak 22.995 orang dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 1.538 orang.

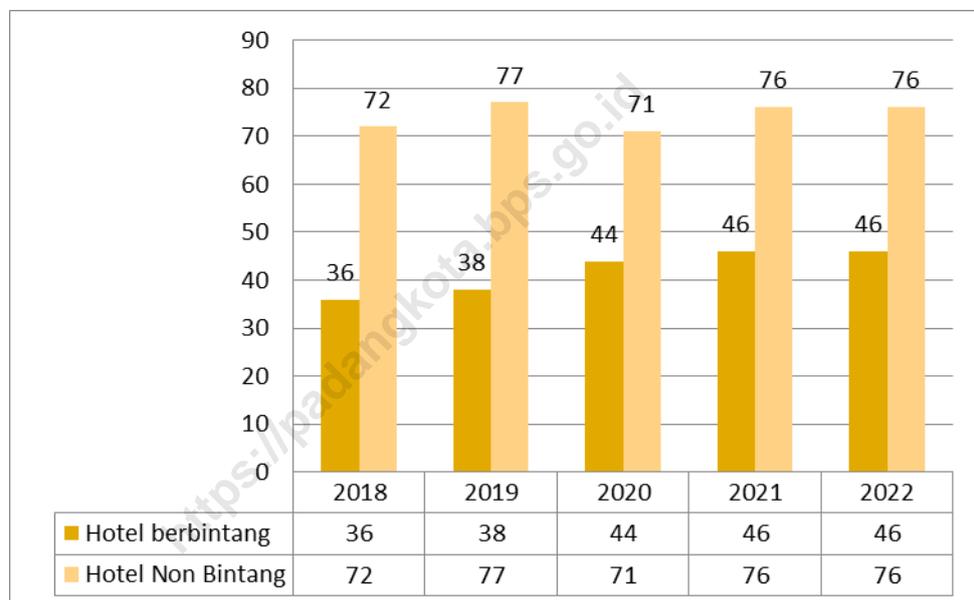
Gambar 4.15
Jumlah Wisatawan Nusantara Kota Padang
2021-2022



Setelah masa pandemi Covid-19, tahun 2022 dunia pariwisata Kota Padang cukup bergeliat, hal ini tampak dari meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara yang berwisata di wilayah Kota Padang (gambar 4.15). Untuk jumlah akomodasi hotel di Kota Padang sendiri

tidak mengalami penambahan unit usaha pada tahun 2022 dibandingkan pada tahun 2021 (gambar 4.16). Untuk hotel berbintang di Kota Padang terdapat sebanyak 46 unit usaha dan untuk tipe hotel non Bintang terdapat sebanyak 76 unit usaha.

Gambar 4.16
Hotel Bintang dan Non Bintang di Kota Padang
2018-2022



4.6. Pengangkutan dan Telekomunikasi

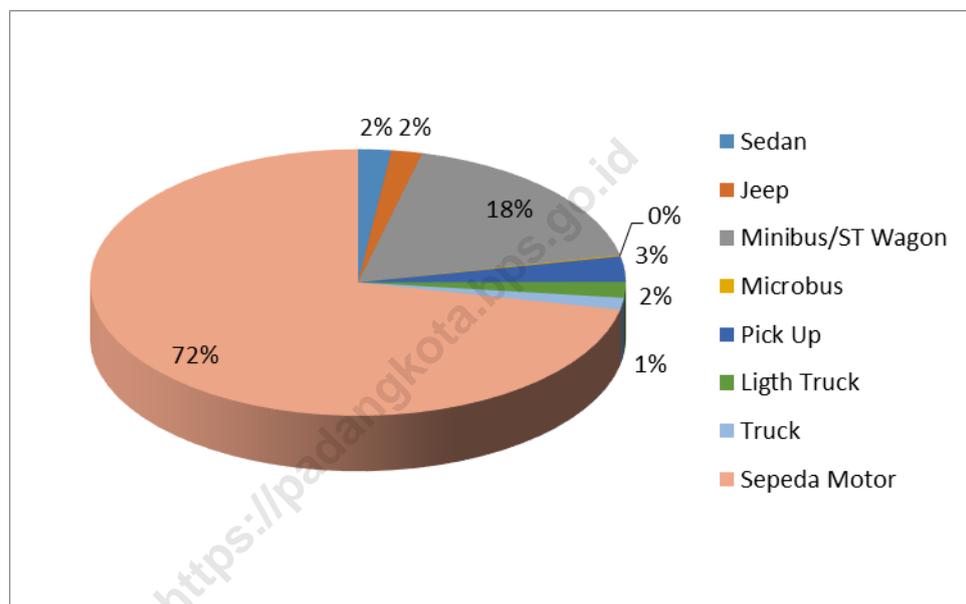
a. Angkutan Jalan Raya

Kendaraan Bermotor

Pada tahun 2022 jumlah kendaraan bermotor di Kota Padang tercatat sebanyak 496.662 unit. Kendaraan bermotor menurut jenisnya terbagi atas 3 kategori. Untuk kategori mobil penumpang tercatat jenis sedan sebanyak 9.929 unit, jeep sebanyak 9.277 unit, minibus/ST wagon sebanyak 88.602

unit, dan microbus sebanyak 741 unit. Untuk kategori mobil barang tercatat jenis pick up sebanyak 15.232 unit, light truk sebanyak 9.581 unit, dan truck sebanyak 7.151 unit. Sedangkan, kategori sepeda motor tercatat jenis roda dua sebanyak 354.888 unit dan roda tiga sebanyak 1.261 unit.

Gambar 4.17
Jenis Kendaraan Bermotor Kota Padang
2022



b. Angkutan Laut .

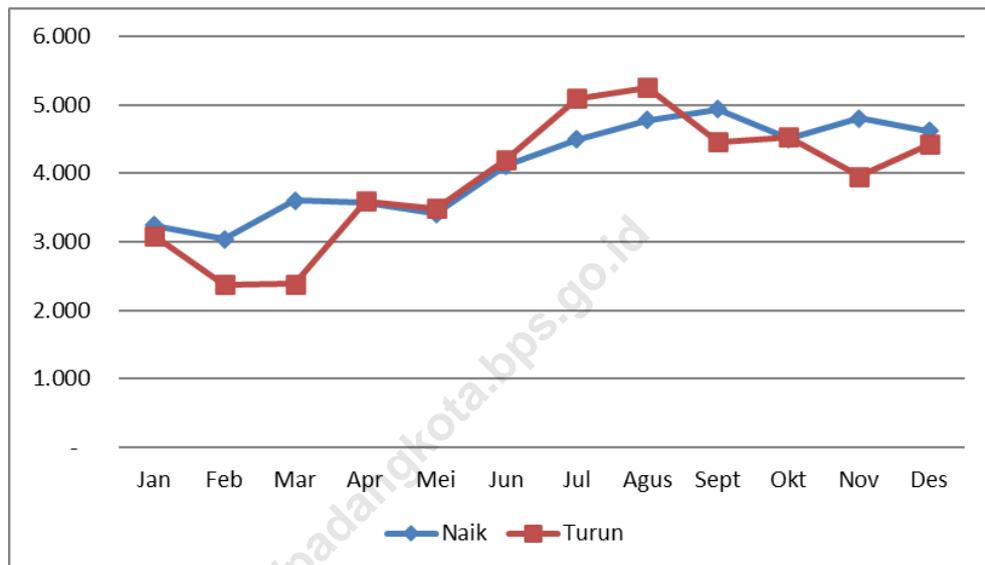
Penumpang Turun Naik :

Penumpang yang naik di pelabuhan Teluk Bayur dan Muara Padang pada tahun 2022 adalah sebanyak 49.120 orang. Pada bulan September ialah jumlah penumpang naik yang tertinggi dibandingkan dengan bulan lainnya pada tahun 2022, yaitu sebanyak 4.939 orang. Penumpang yang turun di pelabuhan Teluk Bayur dan Muara Padang pada tahun 2022 adalah sebanyak 46.856 orang. Pada bulan Agustus ialah jumlah penumpang turun yang tertinggi

dibandingkan dengan bulan lainnya pada tahun 2022, yaitu sebanyak 5.251 orang.

Gambar 4.18.

Jumlah Penumpang Naik dan Turun di Pelabuhan Kota Padang
2022



Bongkar Muat Barang:

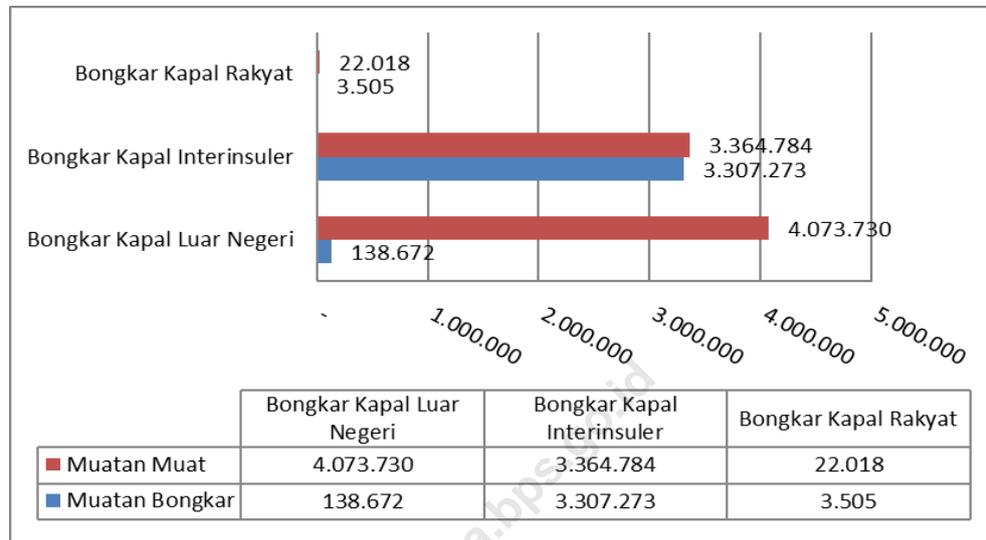
Kegiatan bongkar muat adalah kegiatan membongkar barang-barang dari atas kapal dengan menggunakan crane dan sling kapal ke daratan terdekat di tepi kapal yang lazim disebut dermaga. Kegiatan bongkar muat di Kota Padang dilakukan pada satu titik lokasi dermaga yaitu Pelabuhan Teluk Bayur. Untuk barang yang dibongkar/impur oleh kapal luar negeri pada tahun 2022 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, pada tahun 2022 tercatat muatan bongkar/impur sebanyak 138.672 ton dan pada tahun 2021 tercatat sebanyak 241.464 ton. Untuk barang yang dimuat/ekspor oleh kapal luar

negeri juga mengalami penurunan pada tahun 2022 dibanding tahun sebelumnya, tahun 2022 tercatat muatan muat/ekspor sebanyak 4.073.730 ton dan pada tahun 2021 tercatat sebanyak 5.266.562 ton.

Melalui kapal interinsuler (antar pulau/dalam negeri), barang yang dibongkar pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, pada tahun 2022 tercatat sebanyak 3.307.273 ton dan pada tahun 2021 tercatat sebanyak 2.946.347 ton. Untuk barang yang dimuat oleh kapal interinsuler juga mengalami peningkatan pada tahun 2022 dibanding tahun sebelumnya, tahun 2022 tercatat sebanyak 3.364.784 ton dan pada tahun 2021 tercatat sebanyak 2.930.549 ton.

Melalui kapal rakyat, barang yang dibongkar pada tahun 2022 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, pada tahun 2022 tercatat sebanyak 3.505 ton dan pada tahun 2021 tercatat sebanyak 3.882 ton. Untuk barang yang dimuat oleh kapal rakyat juga mengalami penurunan pada tahun 2022 dibanding tahun sebelumnya, tahun 2022 tercatat sebanyak 22.018 ton dan pada tahun 2021 tercatat sebanyak 23.292 ton.

Gambar 4.19
Jumlah Bongkar Muat di Pelabuhan Kota Padang
2022



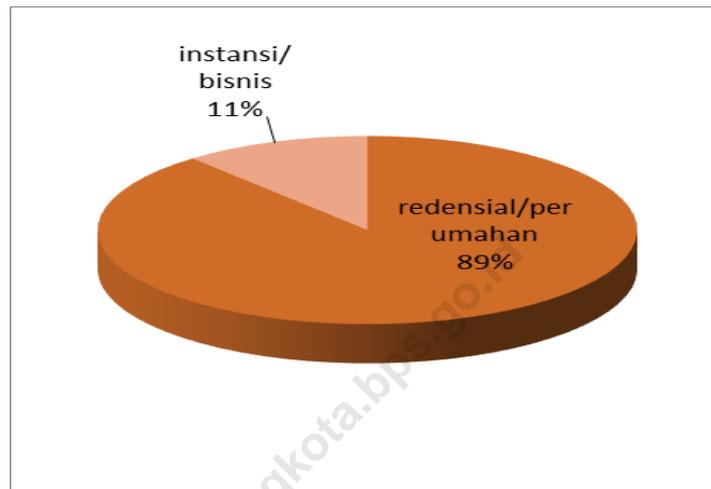
c. Telekomunikasi

Kemajuan teknologi tak terelakkan. Seiring perubahan, komunikasi pun tak lagi sama. Posisinya digantikan oleh telepon genggam (HP) yang justru bertumbuh sangat pesat saat ini. Pada tahun 2022, jumlah pelanggan Telkom untuk kategori residensial/perumahan tercatat sebanyak 61.436 unit, jumlah ini naik dari tahun 2021 yang tercatat sebanyak 45.452 unit. Sedangkan untuk pelanggan Telkom untuk kategori instansi/bisnis pada tahun 2022 tercatat sebanyak 7.776 unit, jumlah ini juga naik dari tahun 2021 yang tercatat sebanyak 4.083 unit.

Untuk kapasitas telepon terpasang pada tahun 2022 tercatat sebanyak 88.368 unit, jumlah ini meningkat dari tahun 2021 yang tercatat sebanyak 86.802

unit. Untuk jaringan telepon terpasang pada tahun 2022 tercatat sebanyak 70.636 unit, angka ini juga meningkat dari tahun 2021 yang tercatat sebanyak 59.305 unit.

Gambar 4.20
Presentase Pelanggan Telkom di Kota Padang
2022



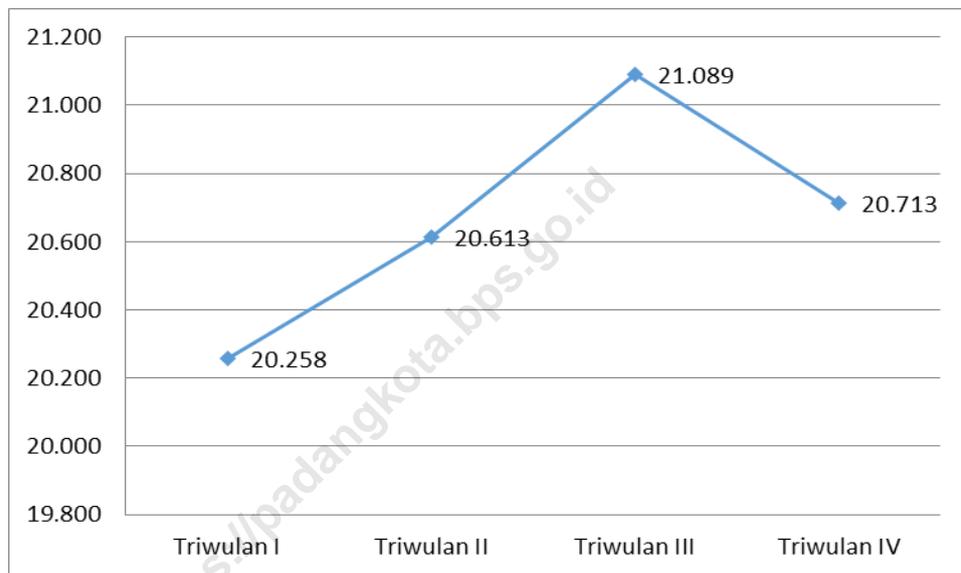
4.7. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan

Bank

Kredit atau pinjaman bank merupakan perwujudan intermediasi yang dilakukan Bank Umum atau BPR selaku salah satu pihak yang berperan sebagai lembaga perantara keuangan bagi pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Posisi kredit atau pinjaman yang diberikan oleh Bank Umum dan BPR (nilai rupiah dan valuta asing) berdasarkan periode dalam satu tahun 2022 adalah pada akhir periode triwulan I tercatat senilai 20.258 miliar rupiah, pada akhir periode triwulan II tercatat senilai 20.613 miliar rupiah, pada akhir periode

triwulan III tercatat senilai 21.089 miliar rupiah, dan pada akhir periode triwulan IV tercatat senilai 20.713 miliar rupiah.

Gambar 4.21
Posisi Pinjaman Bank Umum dan BPR Kota Padang
2022

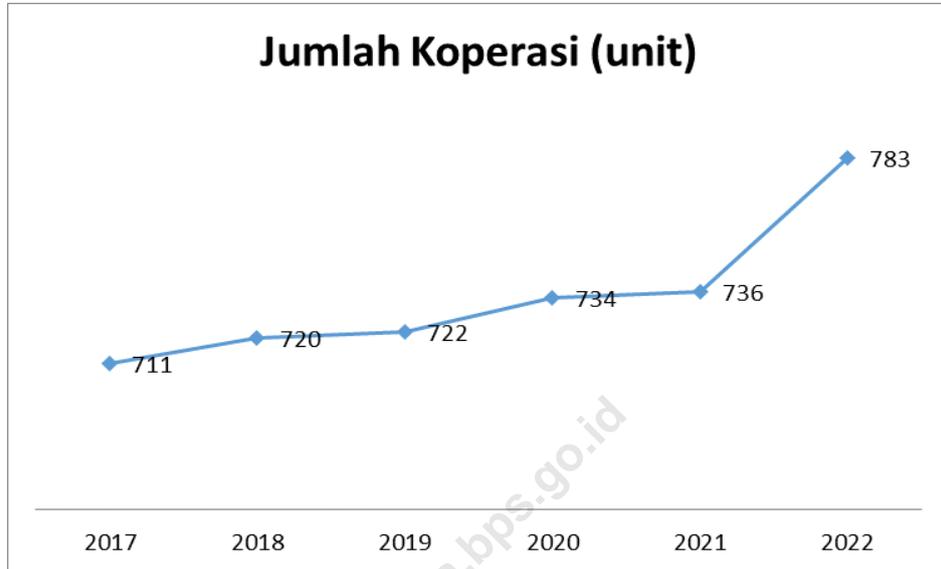


Koperasi

Jumlah koperasi di Kota Padang pada tahun 2022 tercatat sebanyak 783 unit, jumlah ini meningkat dari tahun 2021 yang tercatat sebanyak 736 unit koperasi. Anggota koperasi tahun 2022 di Kota Padang tercatat sebanyak 214.082 anggota, dengan rata-rata jumlah simpanan koperasi sebesar 1.050.855 juta rupiah, rata-rata volume usaha sebesar 3.011.451 juta rupiah, dan rata-rata SHU sebesar 238.454 juta rupiah.

Gambar 4.22

Jumlah Koperasi Kota Padang
2017-2022

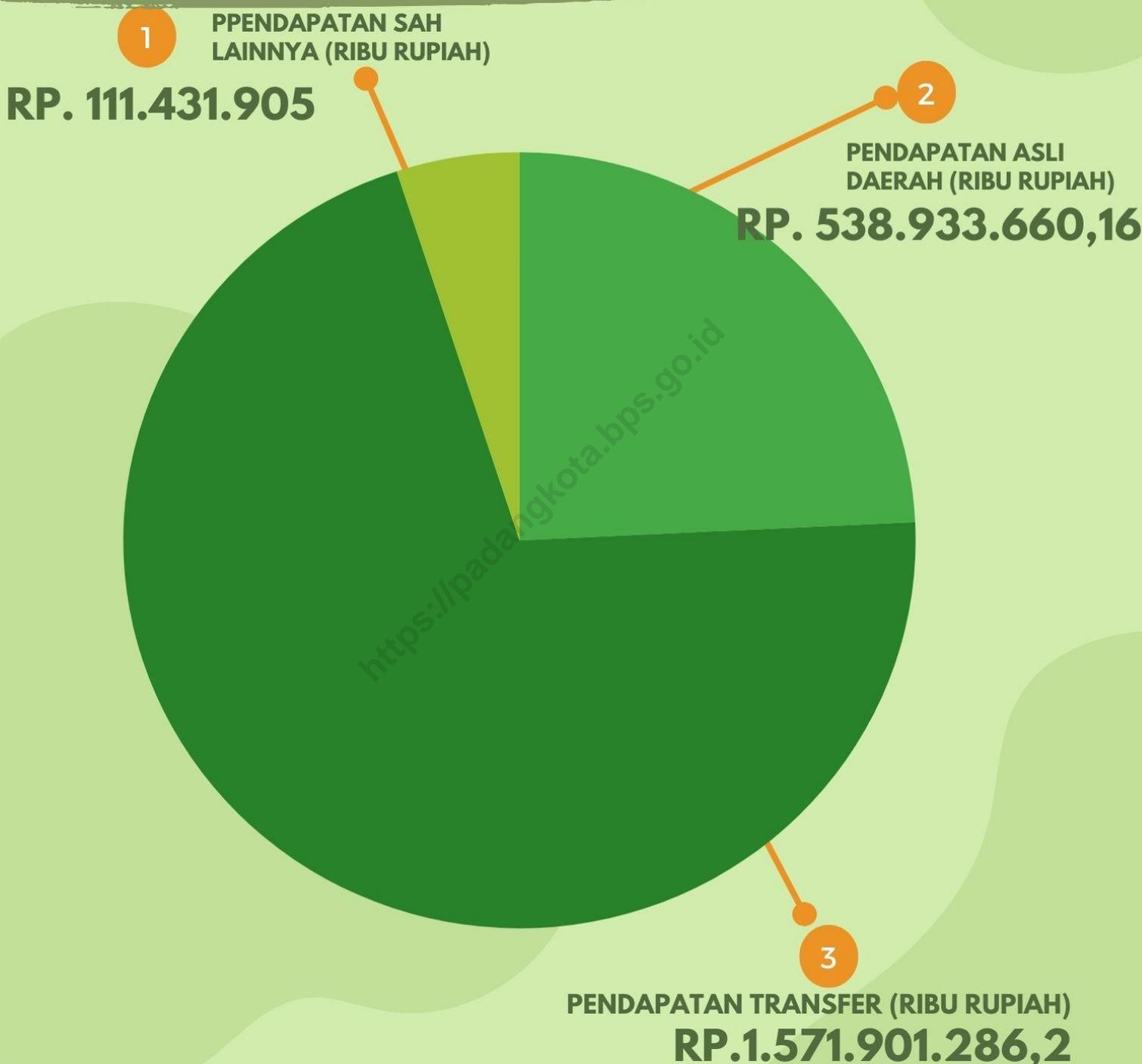




BAB V

Pendapatan Regional

ANGGARAN DAN REALISASI PENDAPATAN PEMERINTAH KOTA PADANG 2023



TOTAL REALISASI PENDAPATAN DAERAH
2.222.266.851,36

BAB. V.

PENDAPATAN REGIONAL

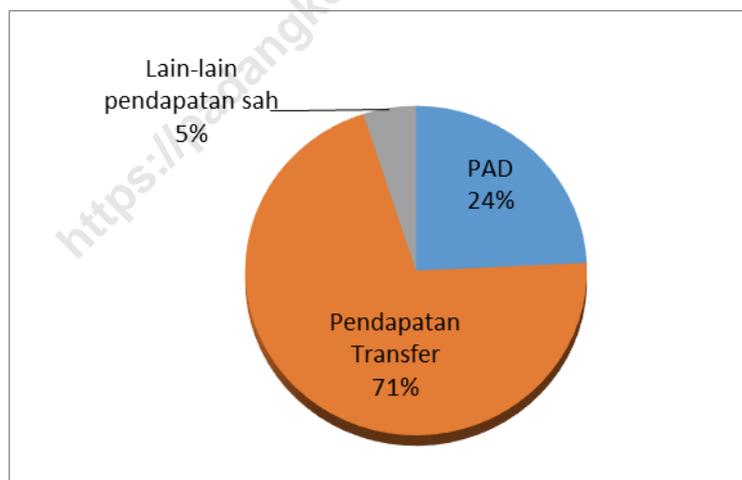
5.1. Keuangan Daerah.

a. Realisasi Pendapatan Daerah

Selama tahun 2022, realisasi penerimaan pendapatan daerah Kota Padang terdiri dari pendapatan asli daerah sebesar Rp.538.933.660,16 ribu, pendapatan transfer sebesar Rp.1.571.901.286,20 ribu, dan lain-lain pendapatan yang sah sebesar Rp.111.431.905,00 ribu.

Gambar 5.1.

Realisasi Pendapatan Daerah Kota Padang
2022

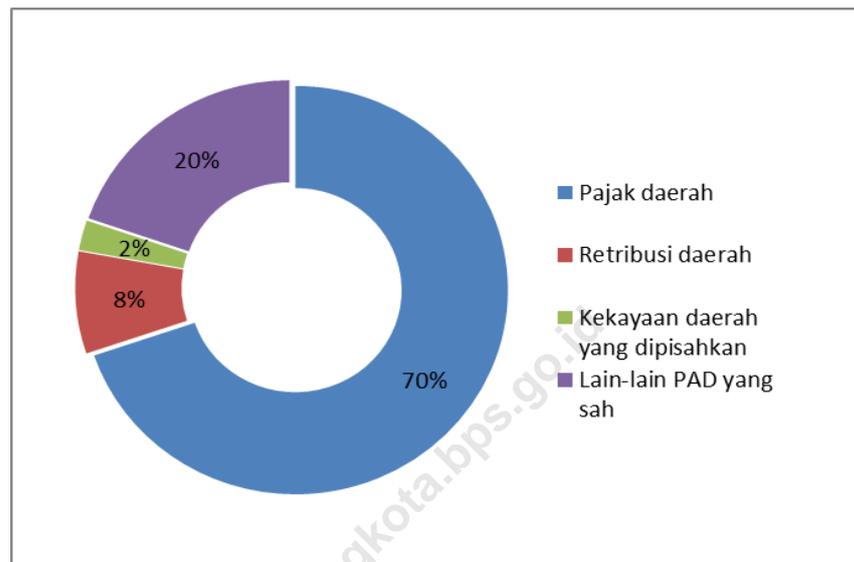


Pendapatan Asli Daerah.

Realisasi pendapatan asli daerah tahun 2022 adalah sebesar Rp.538.933.660,16 ribu yang terdiri dari pajak daerah sebesar Rp.376.220.701,31 ribu, restribusi daerah sebesar Rp.43.513.639,90 ribu,

kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar Rp.12.768.407,02 ribu, serta lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sebesar Rp.106.430.912,92 ribu.

Gambar 5.2.
Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padang
2022



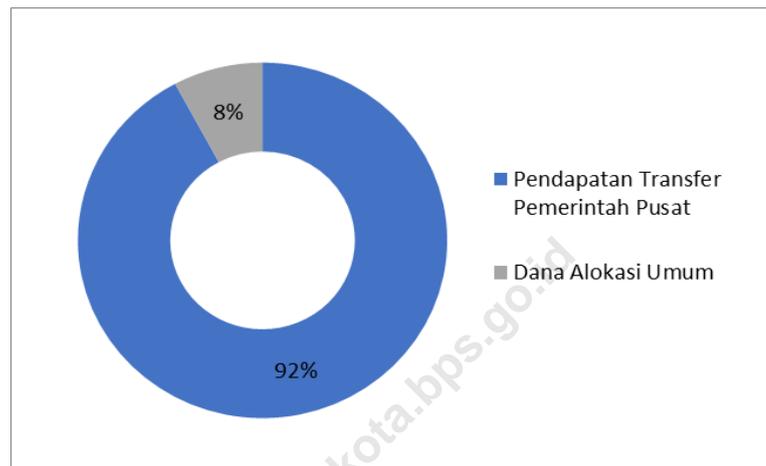
Pendapatan Transfer

Pendapatan transfer adalah alokasi dana yang berasal dari pemasukan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), pendapatan transfer ini nantinya akan dialirkan pada wilayah otonom. Tujuan dari pemberian pendapatan transfer adalah untuk dipakai oleh daerah dalam rangka memenuhi program desentralisasi di daerah tersebut.

Realisasi penerimaan daerah yang berasal dari pendapatan transfer tahun 2022 berjumlah sebesar Rp.1.571.901.286,20 ribu, terdiri dari pendapatan transfer

pemerintah pusat sebesar Rp.1.448.514.771,74 ribu dan dana alokasi umum (DAU) sebesar Rp 123.386.514,46 ribu.

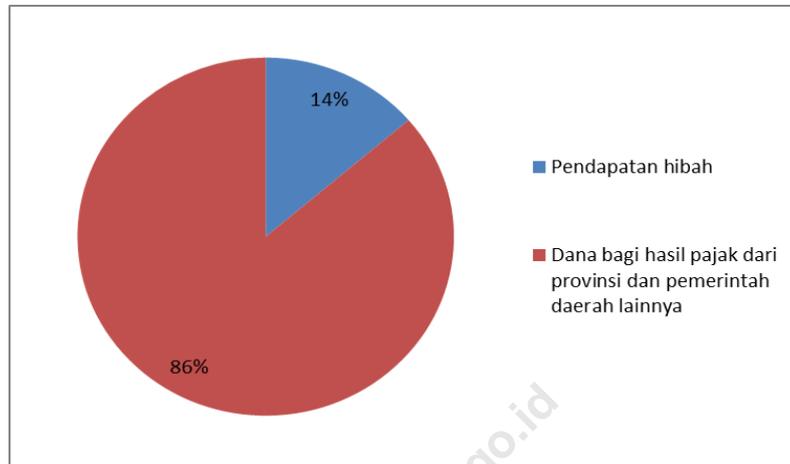
Gambar 5.3
Pendapatan Transfer Kota Padang
2022



Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah.

Realisasi pendapatan daerah yang berasal dari lain-lain pendapatan yang sah tahun 2022 adalah sebesar Rp.111.431.905,00 ribu disumbangkan oleh pendapatan hibah sebesar Rp.15.282.000,00 ribu dan bagi hasil pajak dari provinsi dan pemerintah daerah lainnya sebesar Rp.96.149.905,00 ribu. Pendapatan daerah yang berasal dari lain-lain pendapatan yang sah merupakan laporan realisasi pendapatan yang berisi informasi tentang target dan capaian pendapatan suatu daerah.

Gambar 5.4
Lain-lain Pendapatan yang Sah Kota Padang
2022



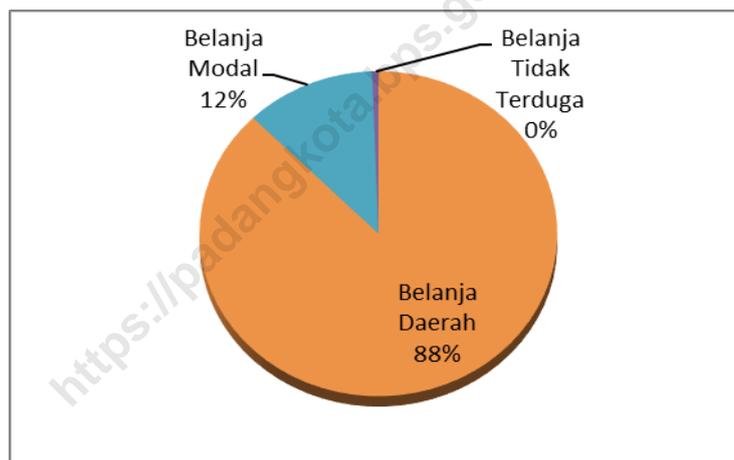
b. Realisasi Belanja Daerah

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan rencana keuangan pemerintah daerah selama satu tahun yang ditetapkan oleh peraturan daerah. Realisasi belanja daerah Kota Padang tahun 2022 adalah sebesar Rp.2.211.843.587,66 ribu. Belanja daerah terdiri dari beberapa rincian pos anggaran yaitu belanja operasi sebesar Rp.1.899.598.872,54 ribu; belanja pegawai sebesar Rp.1.033.458.342,91 ribu; belanja barang dan jasa sebesar Rp.737.179.812,65 ribu; belanja subsidi sebesar Rp.15.093.006,90 ribu; belanja hibah sebesar Rp.106.666.010,08 ribu; belanja bantuan sosial sebesar Rp.7.201.700,00 ribu.

APBD Kota Padang juga terdiri dari anggaran belanja modal, yang terdiri dari pos anggaran belanja modal tanah sebesar Rp.515.472,62 ribu; belanja modal

peralatan dan mesin sebesar Rp.70.245.877,23 ribu; belanja modal gedung dan bangunan sebesar Rp.109.316.940,23 ribu; belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi sebesar Rp.109.999.890,32 ribu; belanja modal aset tetap lainnya sebesar 7.078.108,56 ribu; dan belanja modal aset lainnya sebesar 752.983,33 ribu. Untuk pos anggaran berupa belanja tidak terduga tercatat sebesar Rp.14.335.487,80 ribu.

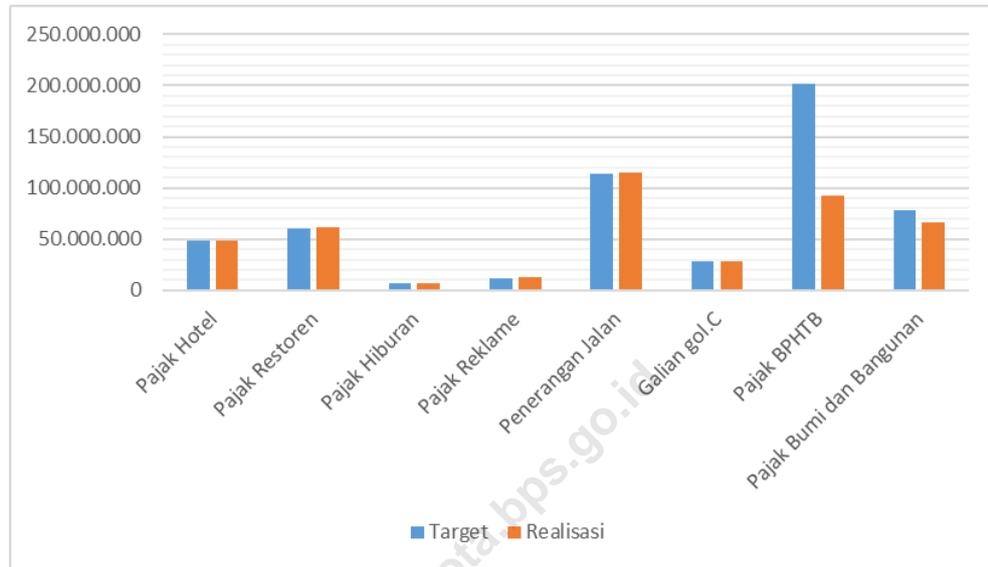
Gambar 5.5
Realisasi Belanja Daerah Kota Padang
2022



c. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak

Realisasi penerimaan pajak paling besar secara nominal ialah bersumber dari pajak penerangan jalan yaitu sebesar Rp.114.681.667,00 ribu atau tercapai 100,60 persen dari target, sedangkan persentase penerimaan pajak terbesar di Kota Padang untuk tahun 2022 adalah dari pajak pemanfaatan air bawah tanah yaitu sebesar 115,41 persen dengan nilai tercatat Rp.3.462.395,00 ribu.

Gambar 5.6.
Target dan Realisasi Pajak Daerah Kota Padang
2022



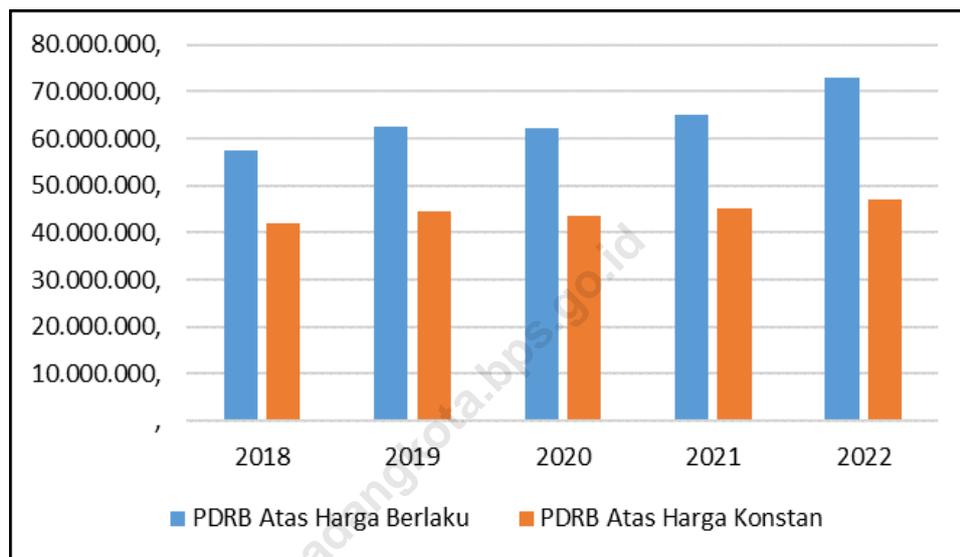
5.2. Pendapatan Regional

a. Perkembangan PDRB Kota Padang Tahun 2022

Pada tahun 2022, secara nominal terjadi kenaikan Produk Domestik Regional Bruto Kota Padang menurut atas dasar harga berlaku, dimana tahun 2021 Produk Domestik Regional Bruto Kota Padang tercatat sebesar Rp.65.179.471,01 juta naik menjadi Rp.72.961.651,20 juta pada tahun 2022. Kenaikan tersebut belum mencerminkan perbaikan produktivitas ekonomi secara riil, karena masih mengandung unsur inflasi. Produktivitas ekonomi Kota Padang secara riil bisa dilihat dari perkembangan nilai Produk Domestik Regional Bruto yang dihitung menurut atas dasar harga konstan. Pada tahun 2022 PDRB atas dasar harga konstan mencapai Rp.47.185.098,81 juta yang naik cukup signifikan dibanding tahun 2021 dengan nilai Rp. 45.227.956,56

juta. Perkembangan angka PDRB atas dasar harga berlaku dan PDRB atas dasar harga konstan dapat dilihat pada gambar 5.7.

Gambar 5.7
PDRB Atas Harga Berlaku dan Konstan Kota Padang
2018 - 2022

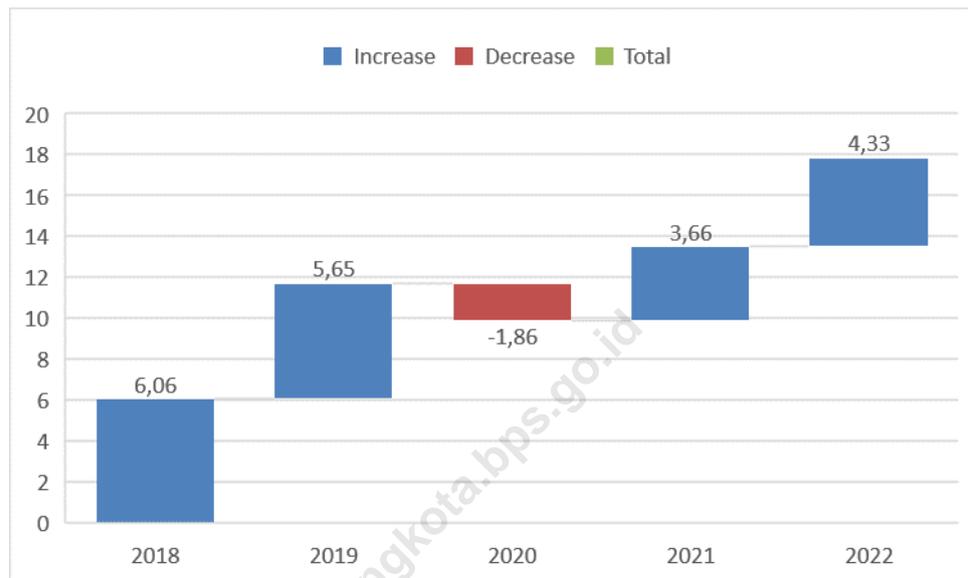


b. Pertumbuhan Ekonomi Kota Padang Tahun 2022

Pada tahun 2022, laju pertumbuhan ekonomi Kota Padang adalah sebesar 4,33 persen melaju positif dan lebih tinggi dibanding tahun 2021 dengan nilai positif 3,66 persen, hal ini diakibatkan salah satunya oleh masa pasca pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia terkhususnya Kota Padang yang menunjukkan bahwa ekonomi mulai bergeliat kembali. Laju PDRB merupakan hasil penjumlahan dari nilai yang dibentuk oleh setiap kategori ekonomi dalam membentuk Produk Domestik Regional Bruto Kota Padang. Kategori

yang mengalami laju pertumbuhan terbesar adalah pada kategori penyediaan akomodasi, makan, dan minum yakni sebesar 15,64 persen.

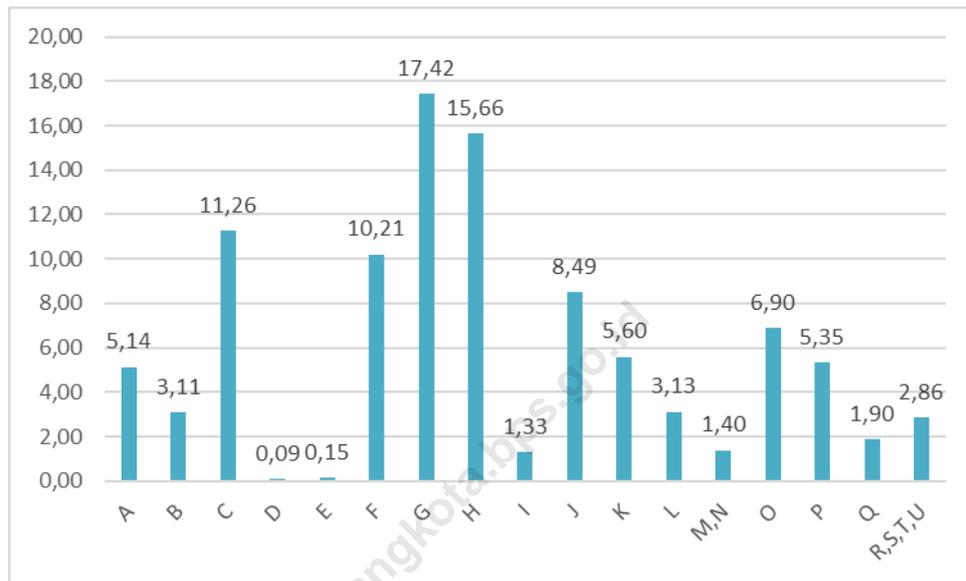
Gambar 5.8.
Laju Pertumbuhan PDRB Kota Padang
2022

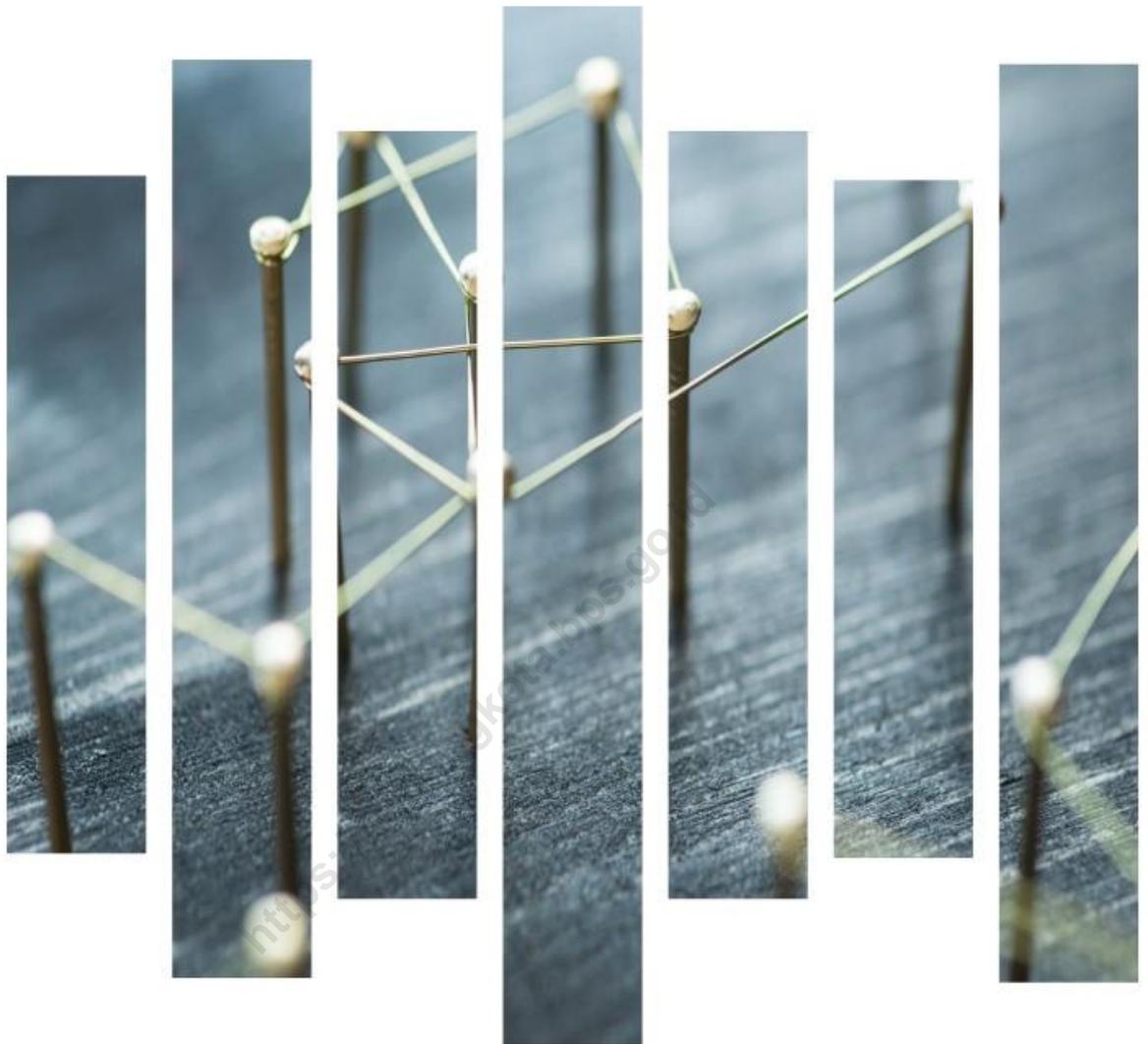


c. Struktur Perekonomian Kota Padang Tahun 2022

Struktur ekonomi Kota Padang saat ini ditopang oleh sektor perdagangan. Hal ini dikarenakan dari hasil perhitungan yang dilakukan Produk Domestik Regional Bruto Kota Padang tahun 2022 atas dasar harga berlaku diketahui sumbangan yang diberikan oleh kategori G (perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor) memiliki *share* paling besar dengan nilai 17,42 persen. Untuk nilai sumbangan terbesar kedua diikuti oleh kategori H (transportasi dan pergudangan) dengan nilai *share* sebesar 15,66 persen. Untuk posisi ketiga, keempat, dan kelima adalah kategori C (industri pengolahan) sebesar 11,26 persen, kategori F (konstruksi) sebesar 10,21 persen, dan kategori J (serta informasi dan komunikasi) sebesar 8,49 persen.

Gambar 5.9.
Distribusi Presentase PDRB Menurut Lapangan Usaha Kota Padang
2022





BAB VI

Penutup

BAB. VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan.

1. Ilmu ekonomi, merupakan salah satu jenis ilmu sosial yang tergolong tua di dunia ini, dan selalu mengikuti gerak kegiatan manusia dalam usahanya mencapai tingkat kehidupan yang lebih baik.
2. Indikator ekonomi adalah, alat pengamat prestasi kegiatan ekonomi secara makro, alat yang digunakan adalah struktur produksi, pendapatan regional, moneter, keuangan daerah (anggaran), sumber daya manusia, neraca pembayaran, pemerataan dan kemiskinan.
3. Dalam pendekatan ekonomi secara makro, semua bidang hingga kajian terkait satu sama lainnya, sehingga kajian permasalahan tidak hanya menggunakan satu indikator saja.
4. Yang diharapkan dari buku ini adalah, para pembaca mampu membuat kajian lebih lanjut berdasarkan indikator-indikator yang ada, sehingga dapat memprediksi apa yang akan terjadi dimasa datang.

5. Dari buku ini, dapat membantu para pembaca menganalisa suatu masalah/kejadian, sehingga dapat ditemukan cara pemecahan masalah tersebut.
6. Melalui buku ini para pembaca bisa mendapatkan data statistik yang merupakan ukuran kuantitas mutlak untuk memberikan gambaran tentang keadaan masa yang akan datang.
7. Dapat diketahui data-data ekonomi menurut kegunaannya, baik dibidang produksi maupun dibidang pendapatan.
8. Dapat terpenuhinya kebutuhan konsumen akan data, terutama pemerintah daerah, dinas-instansi dan peneliti dalam menyusun perencanaan.

Lampiran

<https://padangcity.go.id>

Tabel : 1. Harga Eceran Rata - Rata Bahan Pokok, Semen dan Emas di Kota Padang 2022

Bulan	Beras (Rp/Kg)	Daging Ayam Ras (Rp/Kg)	Minyak Goreng (Rp/ Kg)	Gula Pasir (Rp/ Kg)	Garam (Rp/ Kg)	Telur Ayam Ras (10 Butir)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	13 736	34 048	36 351	13 241	12 000	14 650
Pebruari	13 855	29 286	32 074	13 678	12 000	14 000
Maret	13 594	30 952	31 709	14 174	12 000	14 000
April	13 530	31 820	38 749	14 503	12 000	14 650
Mei	13 568	34 561	38 665	14 633	12 000	16 500
Juni	13 587	30 156	37 486	14 488	12 000	16 960
Juli	13 657	28 286	35 125	14 412	12 000	17 000
Agustus	13 840	28 014	33 423	14 391	12 000	17 500
September	14 554	28 542	32 839	14 383	12 000	17 680
Oktober	15 213	27 394	31 730	14 264	12 000	16 550
Nopember	15 433	28 242	31 931	14 236	12 333	16 800
Desember	15 495	31 737	32 087	14 261	12 333	18 160
Rata - Rata						
2022	14 172	30 253	34 347	14 222	12 056	16 204
2021	12 803	27 231	30 536	12 731	12 000	16 146
2020	13 621	31 946	26 050	13 859	12 000	16 086
2019	13 801	30 387	25 466	12 452	8 226	15 205
2018	13 087	30 236	25 464	12 339	8 924	15 026

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

Lanjutan Tabel 1.

Bulan	Susu untuk Balita (Kemas 400gr)	Cabe Merah (Rp/Kg)	Tepung Terigu (Rp/ Kg)	Semen (Rp/50Kg)	Emas 24 Karat (Rp/Gram)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari	46 092	34 000	10 752	68 116	842 250	
Pebruari	46 685	44 400	10 642	68 116	886 367	
Maret	47 174	44 400	11 311	68 181	886 367	
April	47 368	32 500	11 576	68 891	887 167	
Mei	47 792	32 977	11 615	74 252	878 581	
Juni	48 216	74 509	12 042	75 412	876 333	
Juli	48 874	97 682	12 363	75 412	860 369	
Agustus	49 982	69 841	12 934	75 412	854 583	
September	49 770	66 067	13 233	75 412	833 767	
Oktober	49 791	46 750	13 378	75 412	832 458	
Nopember	49 791	36 979	13 452	76 477	853 417	
Desember	49 350	39 983	13 690	76 726	887 267	
Rata - Rata	2021	48 407	51 674	12 249	73 152	864 911
	2021	43 646	35 962	10 110	63 142	828 279
	2020	44 676	32 109	10 002	62 181	819 237
	2019	37 776	37 551	9 954	61 000	569 451
	2018	41 469	34 241	9 869	59 167	519 027

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

Tabel : 2. Harga Eceran Rata - Rata Beras di Kota Padang 2022

Bulan	Cisokan Solok (Rp/Kg)	IR-42 Padang (Rp/Kg)	Anak Daro Solok (Rp/Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	14 375	12 104	13 813
Pebruari	14 213	11 871	13 646
Maret	14 213	11 871	13 646
April	14 188	11 854	13 604
Mei	14 229	11 938	13 646
Juni	14 229	11 971	13 646
Juli	14 271	12 104	13 625
Agustus	14 575	12 372	13 906
September	15 568	13 303	14 938
Oktober	16 197	13 727	15 654
Nopember	16 417	13 958	15 854
Desember	16 441	14 075	15 991
Rata - Rata			
2022	14 910	12 596	14 331
2021	14 821	12 803	14 249
2020	14 628	12 753	14 322
2019	13 801	30 387	25 466
2018	13 087	30 236	25 464

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

Tabel : 3. Indeks Harga Konsumen (IHK) Menurut Kelompok Barang dan Bulan di Kota Padang 2022 (2018 = 100)

Bulan	Penyedia Makanan dan Minuman	Makanan Jadi, Minuman, Rokok	Perumahan	Sandang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari	107,21	110,99	103,72	103,66	
Pebruari	108,48	110,43	104,75	103,99	
Maret	108,7	112,24	104,94	103,98	
April	108,7	113,37	105,69	104,21	
Mei	110,19	115,03	106,01	104,21	
Juni	110,73	119,61	106,15	104,57	
Juli	110,73	122,43	106,42	105,24	
Agustus	111	118,51	106,53	105,3	
September	112,43	119,19	106,43	105,35	
Oktober	112,85	117,59	106,46	105,44	
Nopember	112,85	116,59	106,4	105,42	
Desember	113,12	118,93	106,52	105,42	
Rata - Rata	2022	110,58	116,24	105,84	104,73
	2021	107,10	107,52	101,43	103,29
	2020	104,53	104,46	100,70	102,74
	2019	151,54	141,99	136,72	122,67
	2018	147,30	139,06	135,30	118,26

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padang

Lanjutan Tabel 3.

Bulan	Kesehatan	Pendidikan	Transportasi	Umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	110,89	104,49	106,18	107,92
Pebruari	110,89	104,49	105,61	108,02
Maret	110,94	104,49	105,77	108,80
April	111,26	104,49	106,48	109,45
Mei	111,47	104,49	111,90	110,96
Juni	111,92	104,49	110,74	112,25
Juli	112,11	106,70	113,54	113,77
Agustus	111,94	106,91	113,21	112,67
September	112,11	106,91	121,39	114,18
Oktober	112,11	106,91	122,34	113,93
Nopember	112,36	106,91	121,63	113,59
Desember	112,56	106,91	123,46	114,70
Rata - Rata				
2022	111,71	105,68	113,52	111,69
2021	109,08	102,74	102,74	105,54
2020	103,90	103,64	102,87	103,82
2019	141,72	150,34	139,07	142,00
2018	138,56	141,57	134,66	138,24

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padang

Tabel : 4. Inflasi dan Laju Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran dan Bulan di Kota Padang 2022

Bulan	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga		Makanan Jadi, Minuman, Rokok		Perumahan	
	Inflasi	Laju Inflasi	Inflasi	Laju Inflasi	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0,95	0,95	2	2	1,25	1,25
Pebruari	0,87	1,83	-0,5	1,49	0,99	2,25
Maret	0,51	2,35	1,64	3,15	0,18	2,44
April	0,63	3	1,01	4,19	0,71	3,17
Mei	0,52	3,53	1,46	5,72	0,3	3,48
Juni	0,96	4,52	3,98	9,93	0,13	3,62
Juli	0,44	4,99	2,36	12,52	0,25	3,89
Agustus	0,93	5,96	-3,2	8,91	0,1	3,99
September	0,23	6,2	0,57	9,54	-0,09	3,89
Oktober	0,04	6,25	-1,34	8,07	0,03	3,92
Nopember	0,4	6,67	-0,85	7,15	-0,06	3,87
Desember	0,04	6,72	2,01	9,3	0,11	3,98

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padang

Lanjutan Tabel 4.

Bulan	Sandang		Kesehatan		Pendidikan	
	Inflasi	Laju Inflasi	Inflasi	Laju Inflasi	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0,13	0,13	0,00	0,00	0,00	0,00
Pebruari	0,32	0,44	0,00	0,00	0,00	0,00
Maret	-0,01	0,43	0,05	0,05	0,00	0,00
April	0,22	0,66	0,29	0,33	0,00	0,00
Mei	0,00	0,66	0,19	0,52	0,00	0,00
Juni	0,35	1,00	0,40	0,93	0,00	0,00
Juli	0,64	1,65	0,17	1,10	2,12	2,12
Agustus	0,06	1,71	-0,15	0,95	0,20	2,32
September	0,05	1,76	0,15	1,10	0,00	2,32
Oktober	0,09	1,84	0,00	1,10	0,00	2,32
Nopember	-0,02	1,83	0,22	1,33	0,00	2,32
Desember	0,00	1,83	0,18	1,51	0,00	2,32

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padang

Lanjutan Tabel 4.

Bulan	Transportasi		Umum	
	Inflasi	Laju Inflasi	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	0,14	0,14	1,03	1,03
Pebruari	-0,54	-0,4	0,09	1,12
Maret	0,15	-0,25	0,72	1,85
April	0,67	0,42	0,6	2,46
Mei	5,09	5,54	1,38	3,88
Juni	-1,04	4,44	1,16	5,08
Juli	2,53	7,08	1,35	6,51
Agustus	-0,29	6,77	-0,97	5,48
September	7,23	14,49	1,34	6,89
Oktober	0,78	15,38	-0,22	6,66
Nopember	-0,58	14,71	-0,3	6,34
Desember	1,5	16,44	0,98	7,38

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padang

Tabel : 5. Produksi Sub-Sektor Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kota Padang 2018 - 2022

Jenis Komoditi	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Padi &Palawija						
a. Padi Sawah	Ton	56 266,99	62 877,24	80 735,00	60 730,33	71 434,00
b. Jagung	Ton	-	-	86 739,00	119,00	19,50
c. Ubi Kayu	Ton	1 134,80	1 134,80	209,00	1 113,60	598,28
d. Ubi Jalar	Ton	209,00	209,00	8 239,00	32,60	41,90
e. Kacang Tanah	Ton	18,00	15,85	18,00	17 901,00	9 984,00
f. Kacang kedelai	Ton	12,57	12,57	-	-	-
g. Kacang Hijau	Ton	-	-	-	-	-
2. Sayur-sayuran						
a. Kacang Panjang	Ton	350,70	183,10	462,30	950,20	398,60
b. Cabai Besar	Ton	338,50	243,80	148,40	338,50	154,90
c. Cabe Rawit	Ton	37,10	32,40	*)	*)	*)
d. Terung	Ton	882,60	504,10	470,90	992,00	732,00
e. Ketimun	Ton	802,80	516,10	348,10	750,80	822,00
f. Kangkung	Ton	1 563,20	608,00	1 110,93	870,90	976,60
g. Bayam	Ton	560,60	232,70	429,00	422,10	407,50
h. Lainnya	Ton	98,10	*)	*)	*)	*)
3. Buah-buahan						
a. Pisang	Ton	1 192,90	1 480,90	697,64	4 376,60	4 353,56
b. Jeruk	Ton	17,30	34,10	18,50	216,80	134,60
c. Durian	Ton	2 823,00	6 913,20	1 170,55	12 749,30	16 751,30
d. Nanas	Ton	3,40	11,20	,89	18,90	13,76
e. Pepaya	Ton	379,80	595,60	134,47	2 015,40	2 200,88
f. Rambutan	Ton	2 068,40	1 949,20	1 170,55	4 599,20	4 454,98
g. Alpokat	Ton	296,00	261,80	*)	*)	*)
h. Mangga	Ton	531,80	496,30	297,03	1 655,00	2 166,00

*) Data tidak tersedia

Sumber : Dinas Pertanian Kota Padang

**Tabel : 6. Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Padang
2018 - 2022**

Jenis Komoditi	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kulit Manis	Ton	34,00	0,00	19,10	31,14	47,19
2. Kopi	Ton	129,00	105,30	13,11	44,10	37,68
3. Karet	Ton	221,23	222,00	85,82	190,68	215,84
4. Pala	Ton	42,82	43,00	12,00	57,12	63,73
5. Coklat	Ton	260,00	253,00	288,11	548,96	736,61
6. Pinang	Ton	95,20	96,00	45,69	198,40	267,54
7. Gambir	Ton	16,70	17,00	9,20	37,64	38,90
8. Kelapa	Ton	922,37	924,00	265,36	1.351,92	968,60
9. Cengkeh	Ton	43,22	44,00	5,90	58,36	79,03
10. Enau	Ton	7,00	5,00	0,00	0,00	0,00

Sumber : Dinas Pertanian Kota Padang

Tabel : 7. Populasi dan Jumlah Pemotongan Ternak Menurut Jenis Ternak/Unggas di Kota Padang 2018 - 2022

Jenis Komoditi	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Populasi						
a. Sapi Perah	Ekor	72	88	90	56	44
b. Sapi Potong	Ekor	21 760	21 978	22 115	21 615	18 482
c. Kerbau	Ekor	2 009	2 994	2 010	1 918	1 822
d. Kuda	Ekor	239	275	242	228	216
e. Kambing	Ekor	17 294	17 587	17 035	16 843	15 017
f. Domba	Ekor	3 138	3 285	3 077	2 992	2 725
g. Babi	Ekor					
h. Ayam Buras	Ekor	268 280	281 694	298 843	278 581	292 510
i. Ayam Ras Pedaging	Ekor	1 878 172	1 972 644	3 579 270	3 761 378	3 933 912
j. Ayam Ras Petelur	Ekor	272 020	273 380	425 788	429 037	439 652
k. Itik	Ekor	85 995	87 285	89 761	92 906	93 835
2. Jumlah Pemotongan						
a. Sapi Perah	Ekor					
b. Sapi Potong	Ekor	13 736	14 226	16 407	16 758	15 406
c. Kerbau	Ekor	1 156	1 253	583	1 391	1 055
d. Kuda	Ekor					
e. Kambing	Ekor	9 807	9 776	5 817	6 021	6 233
f. Domba	Ekor	2 378	2 497	1 496		1 512
g. Babi	Ekor	1 442	1 212	446	825	908
h. Ayam Buras	Ekor	375 592	394 372	448 267	390 013	409 513
i. Ayam Ras Pedaging	Ekor	1 877 609	1 972 052	3 471 892	3 648 547	3 815 895
j. Ayam Ras Petelur	Ekor	166 002	164 028	212 895	214 519	263 792
k. Itik	Ekor	50 551	52 371	44 883	55 744	56 302
3. Jumlah Telur Unggas						
a. Ayam buras	Kg	171 364	179 932	125 511	154 390	187 351
b. Ayam Ras Petelur	Kg	2 097 274	2 107 760	2 708 012	3 962 835	4 060 880
c. Itik	Kg	472 113	479 195	409 310	510 055	515 155

Sumber : Dinas Pertanian Kota Padang

**Tabel : 8. Produksi Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan di Kota Padang
2018 - 2022**

Jenis Komoditi	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tuna	Ton	3 857,20	1 961,92	2 261,92	2 123,54	2 261,92
Cakalang	Ton	5 694,50	2 547,17	2 817,18	2 866,64	2 817,18
Tongkol	Ton	3 459,40	5 487,72	5 021,72	5 761,88	5 021,72
Tenggiri	Ton	951,40	341,69	346,70	412,94	346,70
Karang	Ton	897,40	754,45	654,45	685,03	654,45
Kembung	Ton	781,30	871,38	1 091,38	1 109,49	1 091,38
Layang	Ton	1 223,80	1 196,36	996,36	942,69	996,36
Selar	Ton	463,70	392,93	492,93	402,49	492,93
Teri	Ton	407,80	2 035,93	1 135,93	1 564,11	1 135,93
Tembang	Ton	451,70	514,25	496,25	435,45	496,25
Layur	Ton	46,10	119,87	329,88	240,61	329,88
Udang	Ton	28,20	341,91	371,91	330,43	371,91
Peperek	Ton	232,30	220,53	236,53	252,93	236,53
Kuwe	Ton	135,40	162,65	182,65	188,73	182,65
Lainnya	Ton	1 266,10	3 303,81	3 103,81	2 964,59	3 103,81

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Padang

**Tabel : 9. Pemakaian Bahan Baku Industri Semen di Kota Padang
2017 - 2021**

Bahan Baku	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Dalam Negeri						
Batu Silika	Ton	1 144 043	800 631	361 974	-	92 083
Batu Kapur	Ton	9 325 634	9 171 943	8 257 536	8 863 444	7 186 744
Tanah Liat	Ton	482 528	672 047	809 737	1 009 542	612 607
Pasir Besi	Ton	155 822	152 495	162 183	204 569	145 557
2. Luar Negeri						
Kertas Craft	Ton	8 797	7 158	7 101	6 799	5 231
Grinding	Ton	423	417	497	945	1 208
Batu Gips	Ton	257 535	230 878	181 578	190 758	184 157

Sumber : PT. Semen Padang

Tabel : 10. Banyaknya Pelanggan Listrik PLN Cabang Padang Menurut Tarif Daya 2022

Tarif Daya	Jumlah Pelanggan (Unit)	Total Daya Terpasang (VA)	Total Daya Terjual (VA)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Rumah Tangga 1 (R 1)	269 248	286 111 150	440 852 605	
Rumah Tangga 2 (R 2)	7 522	30 898 100	41 831 469	
Rumah Tangga 2 (R 2)	1 016	11 838 200	14 691 148	
2. Sosial 1 (S 1)	-	-	-	
Sosial 2 (S 2)	3 556	26 206 500	42 108 554	
Sosial 3 (S 3)	27	21 430 000	7 337 062	
3. Industri 1 (1.1)	39	240 900	198 639	
Industri 2 (1.2)	60	6 592 000	13 553 307	
Industri 3 (1.3)	25	56 090 000	113 905 516	
Industri 4 (1.4)	2	140 000 000	541 771 565	
4. Pemerintah 1 (P.1)	958	17 546 600	26 231 540	
Pemerintah 2 (P.2)	16	9 075 000	12 059 644	
Pemerintah 3 (P.3)	1 067	7 975 200	29 839 981	
5. Bisnis 1 (B 1)	34 093	58 981 850	74 726 495	
Bisnis 2 (B 2)	3 586	68 002 600	98 835 891	
Bisnis 3 (B 3)	48	33 485 000	57 079 056	
Layanan Khusus	292	1 444 950	3 321 988	
Total	2022	321 555	775 918 050	1518 344 460
	2021	603 846	1085 443 250	101 078 481
	2020	576 402	1034 146 450	194 979 336
	2019	550 271	984 598 150	194 979 336
	2018	607 871	1005 200 000	2207 330 771

Sumber : PT. PLN Cabang Padang

Tabel : 11. Jumlah Pelanggan Menurut Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kota Padang 2022

Jenis Pelanggan	Jumlah Pelanggan (Unit)			Air Disalurkan (M ³)	Nilai Penjualan (Rp)
	Aktif	Tidak Aktif	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sosial	669	477	1 146	671 764	859 248 000
2. Rumah Tangga	116 182	18 017	134 199	26 382 592	135 958 795 300
3. Instansi Pemerintah	844	250	1 094	1 551 424	11 442 257 100
4. Niaga	3 736	2 307	6 043	1 161 023	12 929 546 400
5. Industri	313	344	657	1 171 204	17 654 834 700
6. Khusus	1	2	3	43 463	1 254 181 250
Total	121 745	21 397	143 142	30 981 470	180 098 862 750

Sumber : Perusahaan Air Minum Daerah Kota Padang

**Tabel : 12. Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Padang
2012 - 2022**

Tahun	Wisatawan		Jumlah
	M mancanegara	Domestik	
(1)	(3)	(4)	(5)
2012	139 119	2 965 827	3 104 946
2013	53 057	3 001 306	3 054 363
2014	54 967	3 199 392	3 254 359
2015	57 318	3 298 454	3 355 772
2016	58 903	3 632 820	3 691 723
2017	67 286	4 368 375	4 435 661
2018	71 054	5 076 581	5 147 635
2019	88 351	5 384 236	5 472 587
2020	21 660	2 562 966	2 584 626
2021	1 538	1 000 732	1 002 270
2022	22 995	2 832 140	2 855 135

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang

**Tabel : 13. Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Klasifikasi Hotel di Kota Padang
2018 - 2022**

Klasifikasi Hotel	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Hotel Bintang Lima	Unit	1	1	0	0	0
2. Hotel Bintang Empat	Unit	8	8	9	10	10
3. Hotel Bintang Tiga	Unit	8	8	13	14	14
4. Hotel Bintang Dua	Unit	11	13	11	11	11
5. Hotel Bintang Satu	Unit	8	8	11	11	11
6. Hotel Non Bintang	Unit	72	77	71	76	76
Total	Unit	108	115	115	122	122

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang

**Tabel : 14. Jumlah Perusahaan Perdagangan Menurut Skala Usaha di Kota Padang
2012- 2022**

Tahun	Perusahaan Perdagangan				Jumlah
	Besar	Menengah	Kecil	Mikro	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	2 364	12 168	26 845	864	42 241
2013	2 372	12 308	27 605	994	43 279
2014	2 381	12 531	28 685	1 162	44 759
2015	2 393	12 819	29 861	1 298	46 371
2016	2 402	12 873	30 121	1 319	46 715
2017	2 418	13 806	31 289	1 476	48 269
2018	2 433	13 293	32 277	1 683	49 686
2019	2 447	13 480	33 101	1 844	50 872
2020	2 447	13 485	33 132	1 850	50 914
2021	2 447	13 486	33 133	1 907	50 973
2022	2 447	13 491	33 135	1 918	50 991

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang

**Tabel : 15. Jumlah Rumah Makan dan Restoran di Kota Padang
2018 - 2022**

Tahun	Jumlah Rumah Makan/Restoran
(1)	(2)
2018	313
2019	335
2020	318
2021	333
2022	335

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padang

**Tabel : 16. Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Padang
2018 - 2022**

Jenis Kendaraan	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Mobil Penumpang					
Sedan	7 504	7 554	6 833	10 311	9 929
Jeep	6 995	7 795	7 370	9 154	9 277
Minibus/ST Wagon	70 944	81 287	75 316	86 809	88 602
Mikrobus	522	675	588	694	741
B. Mobil Barang					
Pick Up	10 986	12 987	11 667	15 804	15 232
Light Truck	6 775	7 257	6 597	958	9 581
Truck	5 895	5 849	5 231	6 970	7 151
C. Sepeda Motor					
Roda Dua	205 529	283 098	242 238	346 432	354 888
Roda Tiga	297	4 758	364	1 087	1 261

Sumber : UPT Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Padang

Tabel : 17. Kegiatan Bongkar Muat Kapal Interinsuler di Pelabuhan Teluk Bayur Kota Padang 2022

Bulan	Jumlah Kapal (Unit)	Jumlah Berat Kapal (Unit)	Jumlah Bongkar Muat		
			Bongkar (Ton)	Muat (Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari	122	574 598	303 539	300 476	
Pebruari	106	446 588	245 979	265 990	
Maret	148	664 941	313 567	295 724	
April	114	596 500	210 421	291 980	
Mei	107	428 856	256 123	226 947	
Juni	140	667 637	147 873	413 285	
Juli	120	513 382	217 202	269 627	
Agustus	130	661 701	229 331	304 450	
September	114	600 872	324 786	328 128	
Oktober	115	528 424	524 267	210 624	
Nopember	127	712 296	261 257	230 731	
Desember	125	546 193	272 928	226 822	
Total	2022	1 468	6 941 988	3 307 273	3 364 784
	2021	1 391	6 291 635	2 946 749	2 930 550
	2020	1 320	6 273 505	2 467 194	2 511 880
	2019	1 291	5 799 466	2 655 194	2 834 851
	2018	1 350	5 978 801	2 599 652	3 123 509

Sumber : PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Teluk Bayur Padang

Tabel : 18. Kegiatan Bongkar Muat Kapal Rakyat di Pelabuhan Teluk Bayur Kota Padang 2022

Bulan	Jumlah Kapal (Unit)	Jumlah Bongkar Muat		
		Bongkar (Ton)	Muat (Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Januari	31	247	2 256	
Pebruari	27	178	1 800	
Maret	25	198	1 562	
April	28	528	1 518	
Mei	23	192	1 735	
Juni	24	320	1 512	
Juli	32	354	2 371	
Agustus	29	217	2 060	
September	31	360	2 488	
Oktober	26	342	1 786	
Nopember	28	396	1 542	
Desember	21	173	1 388	
Total	2022	325	3 505	22 018
	2021	1 391	2 946 749	2 930 550
	2020	590	5 460	29 757
	2019	1 291	2 655 194	2 834 851
	2018	1 350	2 599 652	3 123 509

Sumber : PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Teluk Bayur Padang

Tabel : 19. Kegiatan Bongkar Muat Kapal Luar Negeri di Pelabuhan Teluk Bayur Kota Padang 2022

Bulan	Jumlah Kapal (Unit)	Jumlah Berat Kapal (Unit)	Bongkar/Impor (Ton)	Muat/Ekspor (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	31	559 238	25 450	310 688
Pebruari	27	399 335	38 500	336 964
Maret	26	398 008	24 905	334 105
April	19	263 468	-	372 115
Mei	19	267 637	-	124 444
Juni	28	375 848	6 650	266 182
Juli	39	547 409	1 456	429 712
Agustus	35	270 910	3 000	433 313
September	28	376 236	12 000	318 800
Oktober	40	524 991	14 972	506 103
Nopember	30	383 530	8 439	314 969
Desember	26	294 612	3 300	326 335
Total				
2022	348	4 661 222	138 672	4 073 730
2021	411	6 412 861	241 464	5 266 561
2020	341	5 232 396	440 429	4 394 307
2019	1 291	5 799 466	2 655 194	2 834 851
2018	1 350	5 978 801	2 599 652	3 123 509

Sumber : PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Teluk Bayur Padang

Tabel : 20. Posisi Pinjaman yang Diberikan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Berdasarkan Periode 2022

Akhir Periode	Bank Umum dan BPR (Juta Rupiah)
(1)	(2)
Triwulan I	20 258 704
Triwulan II	20 613 549
Triwulan III	21 089 767
Triwulan IV	20 713 432

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat

Tabel : 21. Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Berdasarkan Periode 2022

Akhir Periode	Bank Umum dan BPR (Juta Rupiah)
(1)	(2)
Triwulan I	24 251 675
Triwulan II	24 657 582
Triwulan III	24 511 124
Triwulan IV	25 262 859

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat

**Tabel : 22. Jumlah Koperasi di Kota Padang
2016- 2022**

Bulan	Jumlah Koperasi (Unit)
(1)	(2)
2016	729
2017	711
2018	720
2019	722
2020	734
2021	736
2022	783

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang

Tabel : 23. Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Padang Menurut Jenis Pendapatan 2022

Jenis Pendapatan	Anggaran (Ribu Rupiah)	Realisasi (Ribu Rupiah)	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)			
1.1 Pajak Daerah	640 526 276,59	376 220 701,31	58,74
1.2 Retribusi daerah	69 307 060,25	43 513 639,90	62,78
1.3 Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	12 747 769,44	12 768 407,02	100,16
1.4 Lain-lain PAD yang sah	85 603 573,34	106 430 912,92	124,33
2. Dana Perimbangan			
2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1 467 289 885,81	1 448 514 771,74	98,72
2.2 Dana Alokasi Umum (DAU)	108 653 507,86	123 386 514,46	113,56
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah			
3.1 Pendapatan Hibah	15 000 000,00	15 282 000,00	101,88
3.2 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	120 806 900,00	96 149 905,00	79,59
Total	2 519 934 973,29	2 222 266 852,35	88,19

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang

**Tabel : 24. Realisasi Belanja Pemerintah Kota Padang
Menurut Jenis Belanja 2022**

Jenis Belanja	Anggaran (Ribu Rupiah)	Realisasi (Ribu Rupiah)	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Belanja Daerah			
Belanja Operasi	2 134 017 653,64	1 899 598 872,54	89,02
Belanja Pegawai	1 158 261 397,65	1 033 458 342,91	89,22
Belanja Barang dan Jasa	821 633 754,06	737 179 812,65	89,72
Belanja Bunga	274 240,55	-	-
Belanja Subsidi	17 208 143,84	15 093 006,90	87,71
Belanja Hibah	126 378 517,52	106 666 010,08	84,40
Belanja Bantuan Sosial	10 261 600,00	7 210 700,00	70,18
2. Belanja Modal			
Belanja Modal Tanah	4 256 216,85	515 472,62	12,11
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	84 942 355,16	70 245 877,23	82,70
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	210 471 322,80	109 316 940,23	51,94
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	124 321 683,65	109 999 890,32	88,48
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	12 477 536,80	7 078 108,56	56,73
Belanja Modal Aset Lainnya	761 919,52	752 938,33	98,92
3. Belanja Tidak Terduga			
Belanja Tidak Terduga	19 572 013,66	14 335 487,80	73,24
4. Belanja Transfer			
Belanja Bantuan Keuangan	-	-	-
Total	4 724 838 355,70	4 111 451 460,17	87,02

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang

Tabel : 25. Anggaran dan Realisasi Pengeluaran Belanja Pemerintah Kota Padang Menurut Bidang 2021

Sektor	Anggaran (Ribu Rupiah)	Realisasi (Ribu Rupiah)	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pendidikan	872 463 566,00	706 132 492,00	80,94
2. Kesehatan	284 301 135,00	239 392 254,00	84,20
3. RSUD	124 243 244,00	102 630 083,00	82,60
4. Pekerjaan Umum dan Penata Ruang	193 849 698,00	149 039 696,00	76,88
5. Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	65 035 376,00	53 851 725,00	82,80
6. Pemadam Kebakaran	16 342 277,00	15 916 301,00	97,39
7. Sosial	22 042 781,00	18 914 123,00	85,81
8. Tenaga Kerja dan Perindustrian	39 722 700,00	33 677 816,00	84,78
9. Penanggulangan Bencana Daerah	10 344 493,00	9 254 651,00	89,46
10. Ketahanan Pangan	-	-	-
11. Polisi Pamong Praja	25 908 284,00	25 217 687,00	97,33
12. Lingkungan Hidup	75 073 868,00	68 166 056,00	90,80
13. Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil	9 550 151,00	9 106 793,00	95,36
14. DPRD	-	-	-
15. Pemberdayaan Perempuan, Anak, dan KB	16 759 877,00	15 363 713,00	91,67
16. Perhubungan	107 481 094,00	99 578 264,00	92,65
17. Komunikasi dan Informasi	12 964 167,00	12 407 595,00	95,71

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang

Lanjutan Tabel 25.

Sektor	Anggaran (Ribu Rupiah)	Realisasi (Ribu Rupiah)	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
18. Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	14 925 563,00	14 193 473,00	95,10
19. Penanaman Modal	10 729 017,00	9 884 262,00	92,13
20. Pemuda dan Olahraga	25 977 151,00	24 557 572,00	94,54
21. Pariwisata dan Kebudayaan	22 947 549,00	18 060 303,00	78,70
22. Perpustakaan dan Kearsipan	6 299 056,00	5 493 371,00	87,21
23. Kelautan dan Perikanan	,00	,00	,00
24. Pertanian	32 985 183,00	29 370 929,00	89,04
25. Pendapatan	,00	,00	,00
26. Perdagangan	43 714 091,00	38 286 625,00	87,58
27. Pengawasan dan Perencanaan	14 713 391,00	14 004 337,00	95,18
28. Administrasi Keuangan Daerah	97 717 203,00	85 878 608,00	87,88
29. Kepegawaian	38 699 820,00	37 348 273,00	96,51
30. Walikota dan Wakil Walikota	,00	,00	,00
31. Sekretariat Daerah	89 343 659,00	82 096 107,00	91,89
32. Sekretariat DPRD	81 015 398,00	73 433 154,00	90,64
33. Kesatuan Bangsa dan Politik	8 535 430,00	7 414 100,00	86,86
34. Kewilayahan	189 018 562,00	175 521 099,00	92,86
Total	2 552 703 784,00	2 174 191 462,00	85,17

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang

Tabel : 26. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah di Kota Padang Menurut Sumber 2022

Jenis Belanja	Anggaran (Ribu Rupiah)	Realisasi (Ribu Rupiah)	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pajak Hotel	48 000 000,00	48 709 250,00	101,48
2. Pajak Restoran	60 000 000,00	62 122 927,00	103,54
3. Pajak Hiburan	7 000 000,00	7 175 646,00	102,51
4. Pajak Reklame	12 000 000,00	12 444 841,00	103,71
5. Penerangan Jalan	114 000 000,00	114 681 667,00	100,60
6. Pengambilan dan pengolahan Galian Gol. C	28 500 000,00	28 620 578,00	100,42
7. Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Permukaan	3 000 000,00	3 462 395,00	115,41
8. Pajak Parkir	2 000 000,00	1 760 716,00	88,04
9. Pajak Sarang Burung	15 000,00	15 000,00	100,00
10. Pajak BPHTB	201 870 936,00	92 681 689,00	45,91
11. Pajak Bumi dan Bangunan	78 000 000,00	66 506 727,00	85,27
Total	554 385 936,00	438 181 436,00	79,04

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kota Padang

**Tabel : 27. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kota Padang
Menurut Lapangan Usaha 2018 - 2022**

Lapangan Usaha	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 002,16	3 305,86	3 364,85	3 445,83	3 737,69
B Pertambangan dan Penggalian	1 841,35	2 010,26	2 004,43	2 104,67	2 272,68
C Industri Pengolahan	7 560,61	7 333,27	7 388,00	7 673,88	8 213,41
D Pengadaan Listrik dan Gas	59,95	68,20	63,90	65,57	68,70
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	84,94	89,53	95,31	100,46	108,08
F Konstruksi	6 052,09	6 562,35	6 445,52	6 597,99	7 446,68
G Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9 681,92	10 570,84	10 212,98	10 756,22	12 706,68
H Transportasi dan Pergudangan	9 747,55	10 701,67	9 743,04	10 121,03	11 425,54
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	828,55	935,09	745,82	807,03	973,22
J Informasi dan Komunikasi	3 986,12	4 608,00	5 111,77	5 436,44	6 193,93
K Jasa Keuangan dan Asuransi	2 958,92	3 103,27	3 204,07	3 678,27	4 088,83
L Real Estate	1 785,98	1 939,81	1 959,18	2 029,76	2 285,35
M,N Jasa Perusahaan	842,73	941,29	911,43	925,29	1 022,84
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	3 705,30	4 192,09	4 586,29	4 806,10	5 035,69
P Jasa Pendidikan	2 923,25	3 278,70	3 541,78	3 613,91	3 905,06
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	907,59	1 018,85	1 175,91	1 256,25	1 389,31
R,S,T,U Jasa Lainnya	1 537,82	1 761,37	1 626,73	1 760,78	2 087,94
Total	57 506,83	62 420,45	62 181,01	65 179,48	72 961,63

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padang

**Tabel : 28. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kota Padang
Menurut Lapangan Usaha 2018 - 2022**

Lapangan Usaha	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 016,54	2 085,23	2 116,73	2 145,07	2 196,15
B Pertambangan dan Penggalian	1 220,54	1 287,84	1 272,49	1 321,36	1 369,79
C Industri Pengolahan	5 900,84	5 708,81	5 627,72	5 687,13	5 724,39
D Pengadaan Listrik dan Gas	45,03	46,18	42,62	42,93	44,45
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	69,18	70,46	72,51	75,94	77,29
F Konstruksi	4 210,69	4 498,45	4 276,60	4 330,79	4 539,03
G Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7 138,08	7 579,44	7 421,31	7 890,60	8 442,60
H Transportasi dan Pergudangan	7 329,93	7 944,68	7 069,45	7 290,45	7 534,77
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	464,25	500,77	394,86	418,67	484,16
J Informasi dan Komunikasi	3 799,72	4 218,26	4 710,01	4 993,98	5 348,13
K Jasa Keuangan dan Asuransi	1 969,96	2 001,52	2 041,28	2 238,20	2 313,99
L Real Estate	1 241,71	1 318,65	1 321,30	1 352,88	1 430,46
M,N Jasa Perusahaan	614,31	653,74	626,81	632,99	673,44
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	2 449,19	2 637,43	2 587,27	2 602,10	2 577,46
P Jasa Pendidikan	1 976,09	2 125,08	2 292,39	2 330,42	2 392,60
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	671,39	723,82	803,75	850,64	888,90
R,S,T,U Jasa Lainnya	964,10	1 058,93	954,85	1 023,80	1 147,51
Total	42 081,55	44 459,29	43 631,95	45 227,95	47 185,12

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padang

Tabel : 29. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kota Padang Menurut Lapangan Usaha 2018 - 2022

Lapangan Usaha	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,22	5,30	5,41	5,29	5,14
B Pertambangan dan Penggalian	3,20	3,22	3,22	3,23	3,11
C Industri Pengolahan	13,15	11,75	11,88	11,77	11,26
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,10	0,11	0,10	0,10	0,09
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,15	0,14	0,15	0,15	0,15
F Konstruksi	10,52	10,51	10,37	10,12	10,21
G Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16,84	16,93	16,42	16,50	17,42
H Transportasi dan Pergudangan	16,95	17,16	15,67	15,53	15,66
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,44	1,50	1,20	1,24	1,33
J Informasi dan Komunikasi	6,93	7,38	8,22	8,34	8,49
K Jasa Keuangan dan Asuransi	5,15	4,96	5,15	5,64	5,60
L Real Estate	3,11	3,11	3,15	3,11	3,13
M,N Jasa Perusahaan	1,47	1,51	1,47	1,42	1,40
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	6,44	6,72	7,38	7,37	6,90
P Jasa Pendidikan	5,08	5,25	5,70	5,54	5,35
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,58	1,63	1,89	1,93	1,90
R,S,T,U Jasa Lainnya	2,67	2,82	2,62	2,72	2,86
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padang

Tabel : 30. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kota Padang Menurut Lapangan Usaha 2018 - 2022

Lapangan Usaha	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,90	3,41	1,51	1,34	2,38
B Pertambangan dan Penggalian	7,93	5,51	-1,19	3,84	3,66
C Industri Pengolahan	-0,80	-3,25	-1,42	1,06	0,66
D Pengadaan Listrik dan Gas	4,28	2,56	-7,70	0,72	3,55
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	9,11	1,85	2,91	4,74	1,77
F Konstruksi	7,36	6,83	-4,93	1,27	4,81
G Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,18	6,18	-2,09	6,32	7,00
H Transportasi dan Pergudangan	9,88	8,39	-10,99	3,13	3,35
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,60	7,87	-21,15	6,03	15,64
J Informasi dan Komunikasi	10,57	11,01	11,66	6,03	7,09
K Jasa Keuangan dan Asuransi	0,55	1,60	1,99	9,65	0,15
L Real Estate	3,83	6,20	0,20	2,39	5,73
M,N Jasa Perusahaan	4,37	6,42	-4,12	0,99	6,39
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	6,12	7,69	-1,90	0,57	-0,95
P Jasa Pendidikan	6,83	7,54	7,87	1,66	2,67
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,29	7,81	11,04	5,83	4,50
R,S,T,U Jasa Lainnya	9,51	9,84	-9,83	7,22	12,08
Total	6,06	5,64	-1,86	3,66	4,33

Tabel : 30. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kota Padang Menurut Lapangan Usaha 2017 - 2021

Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,91	5,90	3,41	1,51	1,34
B Pertambangan dan Penggalian	5,10	7,93	5,51	-1,19	3,84
C Industri Pengolahan	3,47	-0,80	-3,25	-1,42	1,06
D Pengadaan Listrik dan Gas	4,25	4,28	2,56	-7,70	0,72
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	2,08	9,11	1,85	2,91	4,74
F Konstruksi	7,09	7,36	6,83	-4,93	1,27
G Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,08	6,18	6,18	-2,09	6,32
H Transportasi dan Pergudangan	8,43	9,88	8,39	-10,99	3,13
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10,30	7,60	7,87	-21,15	6,03
J Informasi dan Komunikasi	9,54	10,57	11,01	11,66	6,03
K Jasa Keuangan dan Asuransi	0,34	0,55	1,60	1,99	9,65
L Real Estate	3,16	3,83	6,20	0,20	2,39
M,N Jasa Perusahaan	5,32	4,37	6,42	-4,12	0,99
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4,67	6,12	7,69	-1,90	0,57
P Jasa Pendidikan	9,05	6,83	7,54	7,87	1,66
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,28	8,29	7,81	11,04	5,83
R,S,T,U Jasa Lainnya	10,17	9,51	9,84	-9,83	7,22
Total	6,23	6,06	5,64	-1,86	3,66

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padang

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Beberapa Petani dan Peternak akan
Berkunjung ke Kota Padang

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

<http://padangkota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PADANG**

BPS-Statistics of Padang Municipality
Jl. ByPass KM 13 Kel. Sungai Sapih Kec. Kuranji
Telp. (0751) 498515
Homepage : <http://padangkota.bps.go.id>
email : bps1371@bps.go.id